

**PENGARUH METODE *EVERYONE IS A TEACHER HERE*  
TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA  
MATA PELAJARAN IPS KELAS IV MI ISLAMİYAH  
PENJALINBANYU BREBES TAHUN AJARAN 2020/2021**

**Skripsi**

Disusun Untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
Dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan



**Oleh:**

**Misky Nurinayah**

**1703096081**

**PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG  
2021**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Misky Nurinayah  
NIM : 1703096081  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Program Studi : S-1

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

**PENGARUH METODE *EVERYONE IS A TEACHER HERE*  
TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA  
MATA PELAJARAN IPS KELAS IV MI ISLAMIYAH  
PENJALINBANYU BREBES TAHUN AJARAN 2020/2021**

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian / karya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 09 Juli 2021

Pembuat pernyataan



Misky Nurinayah

1703096081



KEMENTERIAN AGAMA R.I.  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. Dr. Hamka Km 2 (024) 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185

Telp. 024-7601295 Fax. 7615387

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini :

Judul : **PENGARUH METODE *EVERYONE IS A TEACHER HERE* TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA MATA PELAJARAN IPS KELAS IV MI ISLAMİYAH PENJALINBANYU BREBES TAHUN AJARAN 2020/2021**

Penulis : Misky Nurinayah  
NIM : 1703096081  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

telah diujikan dalam sidang munaqasyah oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Semarang, 27 Oktober 2021

DEWAN PENGUJI

Ketua

**Dra. Ani Hidayati, M.Pd**  
NIP. 196112051993032001

Sekretaris

**Zuanita Adriyani, M.Pd**  
NIDN. 2022118601

Penguji I

**Muhammad Rofiq, M.Pd**  
NIP. 1991101152019031013

Penguji II

**Arsan Shanie, M.Pd**  
NIP. 199006262019031015

Pembimbing

**Dr. Ith. Sukasih, M.Pd**  
NIP. 195702021992032001

## NOTA DINAS

Semarang, 09 Juli 2021

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Walisongo

Di Semarang

*Assalamualaikum wr.wb*

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **Pengaruh Metode *Everyone Is A Teacher Here* Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas IV MI Islamiyah Penjalinbanyu Brebes**

Nama : Misky Nurinayah

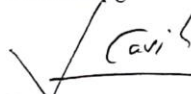
NIM : 1703096081

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam sidang munaqasyah

*Wassalamualaikum wr.wb.*

Pembimbing



Dr. Hj. Sukasih, M.Pd

NIP. 19570202 199203 2 001

## ABSTRAK

Judul : **PENGARUH METODE *EVERYONE IS A TEACHER HERE* TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA MATA PELAJARAN IPS KELAS IV MI ISLAMIYAH PENJALINBANYU BREBES TAHUN AJARAN 2020/2021**

Nama : Misky Nurinayah

NIM : 1703096081

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode *everyone is a teacher here* terhadap kemampuan berpikir kritis mata pelajaran IPS siswa kelas IV MI Islamiyah Penjalinbanyu Brebes. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen *Quasi Experimen Design tipe Post-test Only Control Design*. Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi dan observasi. Instrumen yang digunakan berupa rubrik penilaian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV MI Islamiyah Penjalinbanyu Brebes tahun ajaran 2020/2021. Data dianalisis menggunakan analisis uji statistik uji *independent sample t-test*.

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa adanya pengaruh metode *everyone is a teacher here* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa dengan hasil  $t_{hitung} = 2,144$  dan nilai  $t_{tabel} = 2,021$ .  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dengan  $\alpha = 5\%$  dengan  $dk-2 = 21+21-2 = 40$ . Dengan taraf  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_a$  diterima, artinya ada perbedaan yang signifikan antara rata-rata hasil kelas eksperimen dan kelas kontrol. Sehingga, metode *everyone is a teacher here* dapat melatih dan menumbuhkan kemampuan berpikir kritis siswa

**Kata kunci:** *Metode Everyone Is A Teacher Here; Kemampuan Berpikir Kritis; Mata Pelajaran IPS*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT yang melimpahkan taufiq, hidayah, serta inayah-Nya, peneliti dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi ini sesuai waktu yang telah direncanakan. Sholawat serta salam semoga senantiasa terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya yang telah berjuang menegakkan agama Allah SWT di alam semesta ini.

Ucapan terima kasih peneliti sampaikan kepada semua yang telah memberikan pengarahan, bantuan, dan dukungan yang sangat berarti sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Maka dengan rasa hormat dan tulus peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Imam Taufiq, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang
2. Ibu Dr. Lift Ma'sumah, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang
3. Ibu Hj. Zulaikhah, M.Ag, M.Pd selaku ketua jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dan Ibu Kristi Liani Purwanti, S.Si, M.Pd selaku Sekretaris Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang
4. Ibu Dr. Hj. Sukasih, M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya untuk memberikan arahan dalam penyusunan skripsi ini
5. Ibu Zuanita Adriani, M.Pd selaku dosen wali yang telah memberikan bimbingan dan motivasi selama studi di UIN Walisongo Semarang

6. Segenap dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang atas segala kesabaran dan keikhlasannya dalam memberikan ilmu serta staff UIN Walisongo Semarang yang telah memberikan bantuan dan pelayanan yang baik
7. Ayahanda tercinta Bapak Gufron Hadi Subekti dan Ibunda tersayang Siti Khosyiah serta adik penulis Ismail Haniyya dan Alya Maisya Nail yang senantiasa memberi dukungan dengan doa, nasehat, dan kasih sayang yang tulus dan ikhlas sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini
8. Abah Imam Taufiq dan Umi Arikhah, selaku pengasuh pondok pesantren Darul Falah Besongo Semarang yang selalu memberikan nasehat dan motivasi serta doa sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi
9. Segenap Wali kelas IV dan guru serta keluarga besar MI Islamiyah Penjalinbanyu yang telah membantu dan memberi izin melakukan penelitian ini
10. Teman-teman asrama A7, sedulur angkatan 2017 pondok pesantren Darul Falah Besongo Semarang terkhusus Hayu Nabila, Khumayroh, Izul, Nila, dan Rizal yang telah banyak memberi bantuan dan motivasi dalam penulisan skripsi
11. Teman-teman kelas PGMI B Angkatan 2017 terkhusus Iis Aminatuzzahro dan Ayu Risalatul Mualifah yang telah memberi bantuan, dukungan, dan motivasi dalam penyelesaian skripsi
12. Semua pihak yang telah membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini Linda Aida Safitri, Nur Khayati, Ira Fidyatun dan pihak yang tidak bisa di sebutkan satu persatu.

Skripsi ini penulis persembahkan untuk mereka. Ucapan terima kasih penulis sampaikan, beserta doa semoga apa yang

mereka berikan terhadap penulis Allah membalasnya dengan kebaikan yang berlipat-lipat serta melimpahkan rahmat, taufiq, dan inayah-Nya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan, karena itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun. Semoga tugas akhir yang ditulis ini dapat memberikan manfaat dan menambah wawasan bagi pembacanya.

Semarang, 09 Juli 2021

Penulis

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Misky Nurinayah', written in a cursive style.

Misky Nurinayah

1703096081



## DAFTAR ISI

<b>PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>NOTA DINAS.....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b>	
<b>A. Latar Belakang Masalah .....</b>	<b>1</b>
<b>B. Rumusan Masalah .....</b>	<b>8</b>
<b>C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....</b>	<b>8</b>
<b>BAB II : METODE EVERYONE IS A TEACHER HERE</b>	
<b>TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS</b>	
<b>A. Deskripsi Teori.....</b>	<b>11</b>
1. Metode Everyone Is A Teacher Here.....	11
2. Kemampuan Berpikir Kritis .....	20
3. Materi IPS .....	29
<b>B. Kajian Pustaka .....</b>	<b>34</b>
<b>C. Kerangka Berfikir.....</b>	<b>38</b>
<b>D. Rumusan Hipotesis .....</b>	<b>40</b>
<b>BAB III : METODE PENELITIAN</b>	
<b>A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....</b>	<b>42</b>

<b>B. Tempat dan Waktu Penelitian .....</b>	<b>44</b>
<b>C. Populasi Penelitian.....</b>	<b>44</b>
<b>D. Variabel dan Indikator Penelitian .....</b>	<b>46</b>
1. Variabel Bebas (Independent Variabel) .....	47
2. Variabel Tergantung (Dependent Variabel) .....	48
<b>E. Teknik Pengumpulan Data.....</b>	<b>48</b>
1. Dokumentasi.....	48
2. Observasi .....	49
<b>F. Instrumen Penelitian.....</b>	<b>50</b>
1. Rubrik Penilaian Kemampuan Berpikir Kritis ..	50
2. Uji Validitas.....	55
<b>G. Teknik Analisis Data.....</b>	<b>56</b>
1. Uji Normalitas .....	56
2. Uji Hipotesis .....	59

#### **BAB IV : DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA**

<b>A. Deskripsi Data .....</b>	<b>63</b>
<b>B. Analisa Data .....</b>	<b>66</b>
1. Analisis Instrumen .....	66
2. Analisis Uji Hipotesis .....	67
a. Uji Normalitas .....	67
b. Uji Hipotesis .....	68
<b>C. Pembahasan Hasil Penelitian .....</b>	<b>71</b>
<b>D. Keterbatasan Penelitian.....</b>	<b>74</b>

#### **BAB V : PENUTUP**

<b>A. Simpulan.....</b>	<b>76</b>
-------------------------	-----------

**B. Saran..... 77**

**C. Penutup..... 77**

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

**RIWAYAT HIDUP**

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Uji Homogenitas Populasi Sample.....	46
Tabel 3.2 Indikator dan Aspek yang Dinilai dalam Kemampuan Berpikir Kritis .....	50
Table 3.3 Instrumen Rubrik Penilaian Kemampuan Bepikir Kritis.....	51
Tabel 4.1 Nilai Posttest Kelas Kontrol Eksperimen.....	65
Tabel 4.2 Uji Normalitas Data .....	68
Tabel 4.3 Uji Hipotesis.....	70

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1	Profil Madrasah
Lampiran 2	Format Wawancara Guru Kelas IV
Lampiran 3	Daftar Nama Siswa Kelas IVA
Lampiran 4	Daftar Nama Siswa Kelas IVB
Lampiran 5	Instrumen Penilaian Kemampuan Berpikir Kritis
Lampiran 6	Lembar Hasil Observasi Kelas Eksperimen
Lampiran 7	Lembar Hasil Observasi Kelas Kontrol
Lampiran 8	Rubrik Penilaian Kelas Kontrol
Lampiran 9	Rubrik Penilaian Kelas Eksperimen
Lampiran 10	Daftar Nilai Posttest Kelas Kontrol dan Eksperimen
Lampiran 11	RPP Kelas Kontrol
Lampiran 12	RPP Kelas Eksperimen
Lampiran 13	Daftar Nilai Ulangan Harian Kelas Kontrol dan Eksperimen
Lampiran 14	Output Uji Homogenitas Populasi Sampel
Lampiran 15	Output Uji Normalitas Data
Lampiran 16	Output Uji Hipotesis
Lampiran 17	Foto Dokumentasi Penelitian
Lampiran 18	Surat Penunjukkan Pembimbing

Lampiran 19 Surat Mohon Izin Riset

Lampiran 20 Surat Keterangan Sekolah

Lampiran 21 Surat Keterangan Validasi

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan kebutuhan bagi setiap manusia yang meliputi pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan. Pentingnya pendidikan dibuktikan dengan adanya lembaga khusus baik lembaga formal maupun non formal. Sekolah menjadi salah satu lembaga pendidikan yang ada di Indonesia dengan sistem pengajaran kepada siswa melalui bimbingan oleh guru. Sistem pengajaran di sekolah didukung dengan sarana dan prasarana serta berbagai peraturan pemerintah yang telah ditetapkan terkait dengan pendidikan. Pendidikan di lembaga sekolah biasanya dilakukan dengan memberikan pembelajaran kepada siswa agar memiliki pemahaman terhadap suatu ilmu dan menjadikannya berpikir secara kritis.

Ilmu yang dipelajari dari tingkat sekolah dasar sampai tingkat perguruan tinggi salah satunya yaitu ilmu tentang sosial yang tentu tidak lepas dari ketentuan manusia sendiri sebagai makhluk sosial. Istilah IPS merupakan nama mata pelajaran yang berdiri sendiri sebagai integrasi dari sejumlah konsep disiplin ilmu sosial, humaniora, sains

bahkan berbagai isu dan masalah sosial kehidupan.<sup>1</sup> Mata pelajaran IPS juga memuat materi Geografi, Sejarah, Sosiologi, dan Ekonomi. IPS menjadi ilmu yang wajib di pelajari oleh siswa agar peka terhadap lingkungan sosial, budaya, dan menjadi warga negara yang baik.

Pengajaran IPS sangat penting bagi jenjang pendidikan dasar karena siswa yang ada disekolah berasal dari lingkungan sosial yang berbeda-beda. Pengetahuan sosial yang diajarkan pada tingkat sekolah dasar memuat materi pengetahuan sosial dan kewarganegaraan. Siswa diarahkan untuk menjadi warga negara Indonesia yang demokratis, bertanggung jawab, serta warga dunia yang cinta damai melalui mata pelajaran IPS.<sup>2</sup> Mempelajari dan memahami Ilmu Pengetahuan Sosial tidak terlepas dari banyaknya materi yang harus dikuasai siswa. Banyak yang beranggapan bahwa materi IPS merupakan materi yang cenderung kurang menarik, pendekatan indoktrinatif, dianggap sepele, membosankan, yang menyebabkan mata pelajaran tersebut menghadapi dilema, belum lagi dengan

---

<sup>1</sup> Sapriya, *Pendidikan IPS*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 19

<sup>2</sup> Rifki Afandy, "Integrasi Pendidikan karakter dalam pembelajaran IPS di Sekolah Dasar" *Pedagogia Vol. 1 No. 1 Desember 2011*: 85-98, hlm 95



fakta dilapangan yang menunjukkan IPS masih dalam posisi pembelajaran konvensional.<sup>3</sup>

Pengajaran IPS perlu menggunakan berbagai metode pembelajaran yang tepat untuk dapat mencapai tujuan pembelajaran. Peran guru dalam menggunakan dan memilih strategi, pendekatan, model, metode, dan juga media menjadi bagian yang penting dalam pembelajaran. Kegiatan belajar mengajar secara monoton dan konvensional akan mengakibatkan siswa mengalami titik jenuh dalam pembelajaran. Seorang guru harus pandai dalam mengelola suasana belajar di kelas menjadi lebih menyenangkan agar siswa mendapat pemahaman dan pengalaman lebih dalam pada proses pembelajaran.

Metode pembelajaran merupakan cara untuk mempermudah peserta didik untuk mencapai kompetensi tertentu. Metode pembelajaran dapat digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal.<sup>4</sup>Salah satu metode yang dapat digunakan dalam

---

<sup>3</sup>Muhammad Kaulan karima dan Ramadhani, “Permasalahan Pembelajaran IPS dan Strategi jitu pemecahannya”, ITTIHAD, Vol. II, No.1, Januari – Juni 2018, hlm. 45

<sup>4</sup>Mulyono, *Strategi pembelajaran*, (Malang: UIN-MALIKI PRESS,2012) hlm.81

pembelajaran IPS adalah metode *everyone is a teacher here* yang secara otomatis melibatkan siswa untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran yang dapat membantu siswa memiliki kemampuan berpikir kritis. Siswa akan diminta untuk menemukan dan mencari pemahaman terhadap materi dengan mengidentifikasi, menganalisis, dan memecahkan masalah secara mandiri.

*Everyone is teacher here* merupakan sebuah metode pembelajaran yang dapat digunakan untuk memperoleh partisipasi kelas dan melatih tanggung jawab individu. Metode *Everyone is teacher here* memberikan kesempatan kepada setiap guru untuk bertindak sebagai seorang pengajar terhadap siswa lain.<sup>5</sup> Siswa dituntut untuk berperan aktif dan ikut berpartisipasi dalam pembelajaran dengan berperan layaknya menjadi seorang guru. Metode *everyone is a teacher here* peran guru hanya sebagai fasilitator yang mengarahkan jalannya pembelajaran.

Metode *everyone is a teacher here* dianggap sebagai salah satu metode yang tepat dan dapat merangsang siswa untuk mampu berpikir kritis. Berpikir kritis merupakan

---

<sup>5</sup>Lilis Nurmalasari “Penerapan strategi pembelajaran *everyone is a teacher here* dalam upaya meningkatkan keterampilan berbicara siswa”, Al aulad 31 Maret 2019, hlm. 94

proses mental untuk menganalisis informasi yang diperoleh melalui pengamatan, pengalaman, komunikasi, atau membaca.<sup>6</sup> Banyak orang beranggapan bahwa salah satu ciri orang pintar yaitu mampu berpikir kritis yang artinya tidak menerima mentah-mentah informasi yang diperoleh melainkan dipertimbangkan dengan baik sebelum disimpulkan. Melatih anak sejak dini menjadi hal penting karena berpikir kritis menjadi sebuah tuntutan bagi manusia untuk dapat mengatasi segala permasalahan dengan baik.

Permasalahan pembelajaran IPS tersebut banyak dialami oleh sekolah pada umumnya tak terkecuali di MI Islamiyah Penjalinbanyu Brebes. Berdasarkan wawancara dengan Hasanuddin guru kelas IV MI Islamiyah Penjalinbanyu guru masih menggunakan metode ceramah dan metode diskusi kelompok saat pembelajaran IPS.<sup>7</sup> Hal tersebut berdampak pada kemampuan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Seringnya guru dalam menggunakan metode konvensional akan membuat siswa cepat merasa jenuh dan kurang berpartisipasi dalam pembelajaran. Siswa

---

<sup>6</sup>Suryosubroto, *Proses Belajar Dan Mengajar Di Sekolah* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2009).hlm 193

<sup>7</sup> Wawancara dengan Hasanuddin, tanggal 19 November 2020 di MI Islamiyah Penjalinbanyu Brebes

cenderung hanya mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru tanpa mau berpikir sendiri.

Pembelajaran IPS menjadi mata pelajaran yang tepat untuk melatih peserta didik mempunyai kemampuan berpikir kritis. Pembelajaran IPS memiliki banyak konsep atau masalah yang terjadi dilingkungan siswa yang dapat dijadikan suatu objek untuk menumbuhkan kemampuan berpikir kritis.<sup>8</sup> Pembelajaran materi IPS di kelas 4 rata-rata kemampuan berpikir kritis tergolong masih rendah. Padahal kemampuan berpikir kritis siswa harus dilatih sejak dini. Proses pembelajaran yang sering terjadi siswa cenderung hanya mengikuti pendapat guru dan kurang berani mengemukakan ide/pendapat selama proses pembelajaran IPS. Siswa kurang bisa menyimpulkan materi dengan menggunakan bahasanya sendiri. Selain itu, ketika guru memberikan pertanyaan siswa kurang dapat memberikan alasan berkaitan dengan jawaban yang diberikan. Biasanya hanya sebatas hafalan yang diingat siswa.<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup> Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana, 2013) hlm.127

<sup>9</sup> Wawancara dengan Hasanuddin, tanggal 19 November 2020 di MI Islamiyah Penjalinbanyu Brebes

Kewajiban yang dilakukan guru dalam proses pembelajaran salah satunya yaitu guru dapat menumbuhkan kemampuan berpikir kritis siswa. Siswa perlu menggunakan cara yang dapat menumbuhkan kemampuan berpikirnya yaitu dengan menggunakan metode pembelajaran yang dapat membantu siswa menumbuhkan keterampilan nalar yang nantinya akan berpengaruh pada kemampuan berpikir kritis. Pemilihan metode pembelajaran yang sesuai dalam proses pembelajaran sangat penting untuk mencapai tujuan pembelajaran secara optimal dan menciptakan pembelajaran yang menyenangkan sekaligus memahami.

Metode *everyone is a teacher here* diharapkan dapat membantu siswa dalam memahami materi dengan baik, berpartisipasi dalam pembelajaran, terutama membantu siswa untuk mampu berpikir kritis meskipun tanpa media atau alat peraga yang memadai agar pembelajaran tetap dapat berjalan dengan baik. Metode *everyone is a teacher here* siswa diminta untuk berperan sebagai guru bagi siswa lain. Metode *Everyone is a teacher here* merupakan rangkaian pembelajaran yang melibatkan siswa secara langsung dalam pembelajaran secara maksimal untuk membantu siswa memiliki kemampuan berpikir kritis dalam mencari

informasi, menganalisis, dan menyimpulkan materi secara mandiri.

Berdasarkan uraian permasalahan diatas, penulis tertarik untuk mengetahui pengaruh metode *Everyone is a teacher here* membentuk peserta didik untuk mampu berpikir kritis pada pembelajaran IPS sehingga melatarbelakangi penulis untuk melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH METODE *EVERYONE IS A TEACHER HERE* TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA MATA PELAJARAN IPS KELAS IV MI ISLAMİYAH PENJALINBANYU BREBES TAHUN AJARAN 2020/2021”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah:

“Apakah metode *every one is a teacher here* memiliki pengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis siswa dalam mata pelajaran IPS kelas IV MI Islamiyah Penjalinbanyu Brebes tahun ajaran 2020/2021?”

### C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah “Untuk mengetahui pengaruh dari metode *everyone is a teacher here* terhadap kemampuan berpikir kritis mata pelajaran IPS siswa kelas IV MI Islamiyah Penjalinbanyu Brebes”

#### 2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi banyak pihak diantaranya adalah:

##### a. Manfaat Teoritis

Melalui hasil penelitian ini dapat memberi masukan/informasi (referensi) dan khazanah keilmuan dalam upaya peningkatan mutu pembelajaran di MI Islamiyah Penjalinbanyu Brebes.

##### b. Manfaat Praktis

###### 1) Manfaat bagi guru

- a) Dapat dijadikan referensi guru dalam meningkatkan pembelajaran IPS melalui metode *everyone is a teacher here*.
- b) Sebagai sarana untuk mengevaluasi pembelajaran yang sudah dilaksanakan.
- c) Membantu guru mengembangkan inovasi pembelajaran melalui metode pembelajaran.

2) Manfaat bagi siswa

- a) Meningkatkan keaktifan dan partisipasi siswa dalam pembelajaran
- b) Membantu siswa untuk dapat berpikir kritis melalui metode pembelajaran
- c) Membantu siswa untuk memahami, mengingat, dan memberi pengalaman siswa dalam proses pembelajaran sehingga pembelajaran menjadi bermakna.

3) Manfaat bagi madrasah

- a) Memotivasi guru dalam melaksanakan proses pembelajaran yang efektif dan efisien dengan menggunakan metode *everyone is a teacher here*
- b) Menumbuhkan kerjasama antar guru yang berdampak positif pada kualitas pembelajaran di MI Islamiyah Penjalinbanyu Brebes.



## **BAB II**

### **METODE *EVERYONE IS A TEACHER HERE***

### **TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS**

#### **A. Deskripsi Teori**

##### **1. Metode *Everyone Is A Teacher Here***

##### **a. Definisi Metode *Everyone Is A Teacher Here***

Metode merupakan salah satu unsur penting dalam mencapai suatu tujuan tertentu. Metode berasal dari bahasa Yunani, yaitu *methodos* yang merupakan sambungan kata depan *meta* dan kata benda *hodos* yang secara harfiah berarti suatu jalan atau cara.<sup>1</sup> Menurut Syaiful Bahri Djamarah mengatakan bahwa “metode adalah cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan”.<sup>2</sup> Jadi, metode yaitu cara yang digunakan seseorang untuk mencapai suatu tujuan tertentu agar mendapatkan hasil yang optimal.

Metode dalam rangkaian sistem pembelajaran merupakan komponen yang tidak dapat dipisahkan. Siswa akan dapat mencapai kompetensi tertentu dengan

---

<sup>1</sup> Sahya Anggara, Metode Penelitian Administrasi, (Bandung: Pustaka Setia, 2015) hlm. 14

<sup>2</sup> Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010) hlm. 46

mudah jika menggunakan metode yang sesuai. Metode merupakan suatu alat dalam pelaksanaan pendidikan yang digunakan dalam penyampaian materi.<sup>3</sup> Metode dalam pembelajaran umumnya ditujukan untuk membimbing siswa belajar sesuai bakat dan kemampuan masing-masing. Jadi, metode dalam pembelajaran yaitu suatu cara yang digunakan guru untuk mengantarkan siswa mencapai kompetensi yang telah ditetapkan dengan mudah dan optimal.

Metode pembelajaran yang akan diterapkan dalam penelitian ini adalah metode *everyone is a teacher here* dimana metode ini merupakan metode pembelajaran aktif yang ditujukan untuk memperoleh partisipasi siswa dalam proses pembelajaran. Pembelajaran aktif merupakan pembelajaran yang melibatkan siswa melalui aktifitas yang merangsang untuk berpikir, mengajukan pertanyaan dan jawaban, memecahkan masalah, bahkan saling mengajar.<sup>4</sup> Jadi, penerapan metode *everyone is a teacher here* diharapkan

---

<sup>3</sup> Siti Maesaroh, "Peranan Metode Pembelajaran Terhadap Minat dan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam" Jurnal Kependidikan Vol.3 No 1 Nopember 2013, hlm.155

<sup>4</sup> Melvin L. Silberman, *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*, (Bandung: Nuansa Cendekia, 2016) hlm.28

dapat membuat siswa lebih aktif dalam pembelajaran dengan berpartisipasi berperan menjadi seorang guru dengan mengajarkan materi terhadap siswa lain.

Metode *everyone is a teacher here* merupakan salah satu bentuk pembelajaran *active learning*. Sebuah metode yang memberi kesempatan siswa untuk berperan sebagai guru bagi siswa lain yang menuntut siswa yang selama ini tidak mau terlibat akan ikut serta dalam pembelajaran secara aktif.<sup>5</sup> Sehingga metode pembelajaran ini menjadi metode yang tepat untuk memperoleh partisipasi siswa secara menyeluruh.

*Everyone is a teacher here* dalam bahasa Indonesia memiliki arti “setiap orang adalah guru”. Metode *everyone is a teacher here* adalah metode yang memberi kesempatan kepada siswa untuk bertindak sebagai guru bagi siswa lain.<sup>6</sup> Artinya, metode *everyone is a teacher here* memberikan pemahaman kepada siswa bahwa guru bukanlah satu-satunya sumber belajar melainkan siswa dapat memanfaatkan sumber belajar

---

<sup>5</sup> Hisyam Zaini dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: Pustaka Insan Mandiri, 2008) hlm.60

<sup>6</sup> Melvin L. Silberman, *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*, (Bandung: Nuansa Cendekia, 2016) hlm. 183

lain dengan berbagi informasi atau saling mengajarkan materi satu sama lain berdasarkan kemampuannya masing-masing.

Metode *everyone is a teacher here* menjadi salah satu metode yang tepat untuk menumbuhkan ide atau gagasan, melatih berpikir kritis serta mengembangkan keberanian siswa dalam menyampaikan informasi yang telah dipahami. Metode *everyone is a teacher here* merupakan cara tepat untuk mendapatkan partisipasi kelas secara keseluruhan maupun individual.<sup>7</sup> Siswa dilatih untuk mampu menjelaskan materi yang telah dipahaminya, bertanya tentang sesuatu yang belum diketahui, dan menyampaikan gagasan terhadap suatu materi atau masalah, sehingga dapat membantu merangsang siswa lain untuk belajar dan berpikir tentang materi yang dipelajari. Jadi, metode *everyone is a teacher here* siswa yang menjadi sumber belajar satu sama lain sedangkan guru sebagai fasilitator.

---

<sup>7</sup> Dwi Rahma Inayati dan Ati Kusmawati, "Penerapan Metode *Everyone Is A Teacher Here* Terhadap Hasil Belajar IPS Kelas V SD Negeri Cempaka Baru 07 Pagi Jakarta" Jurnal Ilmiah Kependidikan Vol XIV No.1 September 2020, hlm.107

Metode *everyone is a teacher here* dalam proses pembelajaran memiliki beberapa manfaat. Adapun manfaat metode *everyone is a teacher here* sebagai berikut:

1. Meningkatkan partisipasi kelas secara keseluruhan dan secara individual
2. Mengaktifkan peserta didik
3. Menggali informasi seluas-luasnya baik administrasi maupun akademis
4. Mengecek atau menganalisis pemahaman peserta didik tentang pokok bahasan tertentu
5. Membangkitkan respon peserta didik.<sup>8</sup>

Manfaat metode *everyone is a teacher here* disimpulkan bahwa siswa dapat lebih aktif dan terlibat langsung dalam proses pembelajaran, dapat belajar dan bertukar argumen dengan siswa lain, sehingga siswa mendapatkan pemahaman dan pengalaman yang lebih dalam memahami materi yang dipelajari.

Metode *everyone is a teacher here* termasuk metode yang bertujuan agar siswa dapat berperan aktif dan berpartisipasi dalam pembelajaran sehingga siswa ditempatkan sebagai subjek. Setiap siswa memiliki kesempatan berbagi informasi kepada siswa lain sesuai

---

<sup>8</sup> Nur Asiza dan Muhammad Arwan, *Everyone Is A Teacher Here*, (Parepare: CV Kaaffah Learning Center, 2019) hlm.81

dengan kemampuan masing-masing. Tujuan metode *everyone is a teacher here* yaitu:

1. Setiap diri masing-masing siswa berani mengemukakan pendapat atau jawaban dari suatu pertanyaan
2. Mampu mengemukakan pendapat baik secara lisan maupun tertulis
3. Siswa lain berani mengemukakan pendapat dan menyatakan kesalahan dari siswa lain
4. Terlatih dalam menganalisa masalah dan hasil kajian yang dikaji.<sup>9</sup>

Tujuan tersebut disimpulkan bahwa dari metode *everyone is a teacher here* siswa akan mampu bertanggungjawab atas diri sendiri maupun orang lain atas materi yang telah dipelajari dengan berani mengemukakan pendapat, menanggapi jawaban, maupun menganalisa masalah untuk mendapatkan tujuan yang sama.

Metode *everyone is a teacher here* dalam penerapannya mempunyai langkah-langkah yang menjadi ciri tersendiri yang membedakan dengan metode lainnya. Langkah-langkah dalam metode

---

<sup>9</sup> Fenny Aryani, *Pengaruh Penerapan Metode Everone Is A Teacher Here Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X MAN 2 Mataram Materi Ruang Tiga Dimensi*, J-MPM,2,51. Hlm. 52

*everyone is a teacher here* menurut Silberman sebagai berikut:

1. Bagikan kartu indeks kepada tiap siswa. Perintahkan siswa untuk menuliskan pertanyaan yang mereka miliki tentang materi belajar yang tengah dipelajari dikelas (misalnya tugas membaca) atau topik khusus yang ingin mereka diskusikan dikelas
2. Kumpulkan kartu kemudian kocoklah, dan bagikan satu-satu kepada siswa untuk membaca dalam hati pertanyaan atau topik pada kartu yang mereka terima dan pikirkan jawabannya
3. Tunjukkan beberapa siswa untuk membacakan kartu yang mereka dapatkan dan memberikan jawabannya.
4. Setelah memberikan jawaban, perintahkan siswa lain untuk memberikan tambahan atas apa yang dikemukakan oleh siswa yang membacakan kartunya itu
5. Lanjutkan prosedur ini jika waktunya memungkinkan.<sup>10</sup>

Langkah- Langkah pembelajaran tersebut disusun bertujuan agar siswa dapat dengan mudah mencapai tujuan diterapkannya metode *everyone is a teacher here*. Langkah-langkah dapat divariasikan dengan beberapa cara disesuaikan dengan situasi dan kondisi yang sesuai dengan siswa.

---

<sup>10</sup> Melvin L. Silberman, *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*, (Bandung: Nuansa Cendekia, 2016) hlm.183-184

Prosedur pelaksanaan metode *everyone is a teacher here* dapat menggunakan beberapa variasi. Silberman menjelaskan ada beberapa variasi yang dapat diterapkan dalam metode *everyone is a teacher here* yaitu:

1. Pegang kartu yang anda kumpulkan, bentuklah panel responden. Baca setiap kartu dan ajaklah diskusi dan gilirlah anggota panel secara berkala.
2. Perintahkan siswa untuk menuliskan opini tentang materi pelajaran dan siswa lain diminta mengungkapkan setuju atau tidak terhadap opini tersebut.<sup>11</sup>

Metode *everyone is a teacher here* ini tidak menggantungkan pembelajaran berpusat pada guru akan tetapi melatih kemampuan berpikir, menemukan informasi dari berbagai sumber, dan belajar dari siswa lain. Kegiatan dalam metode ini menuntut siswa untuk bertanggung jawab terhadap dirinya sendiri dan bertanggung jawab terhadap teman-temannya.

Setiap metode memiliki beberapa kelebihan yang menjadikan alasan untuk menerapkan metode *everyone is a teacher here*. Kelebihan metode *everyone is a teacher here* yaitu:

---

<sup>11</sup> Melvin L. Silberman, *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*, (Bandung: Nuansa Cendekia, 2016), hlm.184



1. Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dapat menarik dan memusatkan perhatian
2. Melatih daya pikir dan daya ingat, serta
3. Mengembangkan keberanian dan keterampilan menyampaikan pendapat.<sup>12</sup>

Metode *everyone is a teacher here* selain memiliki kelebihan juga memiliki kekurangan. Tugas guru adalah meminimalisir kelemahan-kelemahan tersebut atau mencari solusi bagaimana agar metode pembelajaran yang diterapkan hanya tampak kelebihannya saja dan tidak tampak kekurangannya. Kekurangan dari metode *everyone is a teacher here* sebagai berikut:

1. Memerlukan persiapan yang matang dan membutuhkan banyak waktu
2. Pembelajaran akan terhambat jika siswa merasa takut atau kurang percaya diri dalam mengemukakan pendapat
3. Tidak mudah membuat pertanyaan jika siswa belum memahami materi<sup>13</sup>

---

<sup>12</sup> Isnu Hidayat, *50 Strategi Pembelajaran Populer*, (Yogyakarta: Diva Press, 2019) hlm.76

<sup>13</sup>Fenny Aryani, Pengaruh Penerapan Metode *Everyone Is A Teacher Here*, Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X MAN 2 Mataram Materi Ruang Tiga Dimensi, J-MPM,2,51. Hlm.52

Metode *everyone is a teacher here* disimpulkan merupakan metode pembelajaran dimana siswa berperan menjadi seorang guru bagi siswa lain dengan saling bertukar informasi atau pikiran, bertukar pendapat melalui tanya jawab. Indikator metode *everyone is a teacher here* dalam penelitian ini yaitu kemampuan siswa dalam menjelaskan, mengemukakan pendapat, bertanya dan menjawab pertanyaan serta kemampuan siswa dalam menganalisa masalah.

## **2. Kemampuan Berpikir Kritis**

### **a. Definisi Kemampuan Berpikir Kritis**

Salah satu aktifitas yang selalu dilakukan manusia adalah berpikir, hal tersebut menjadi ciri utama yang membedakan antara manusia dengan hewan. Berpikir adalah memanipulasi atau mengeksplor dan mentransformasi informasi dalam memori.<sup>14</sup> Akal menjadi kekuatan kegiatan berpikir yang berarti memacu daya pikir manusia. Proses berpikir sering dilakukan untuk membentuk nalar, berpikir secara kritis, membuat keputusan, dan memecahkan suatu masalah. Berpikir merupakan

---

<sup>14</sup> Sapriya, *Pendidikan IPS Konsep Dan Pembelajaran* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), hlm 64.

bagian dari kegiatan yang dilakukan oleh akal untuk mengelola informasi guna mencapai suatu tujuan. Jadi, berpikir kritis juga merupakan bagian dari kegiatan berpikir yang dilakukan oleh manusia.

Berpikir kritis merupakan salah satu tujuan pendidikan yang memerlukan latihan-latihan agar dapat memiliki kemampuan berpikir kritis dan membuat keputusan rasional tentang apa yang diperbuat dan diyakini. Merujuk pada pendapat *Robert Ennis* dalam buku Linda Zakiah dan Ika Lestari berpikir kritis adalah pemikiran yang masuk akal dan refleksi yang berfokus untuk memutuskan apa yang mesti dipercaya atau dilakukan.<sup>15</sup> Cece Wijaya juga mengungkapkan bahwa kemampuan berpikir kritis yaitu kegiatan menganalisis ide atau gagasan ke arah yang lebih spesifik, membedakannya secara tajam, memilih, mengidentifikasi, mengkaji dan mengembangkannya ke arah yang lebih sempurna.<sup>16</sup> Jadi, Kemampuan berpikir kritis dapat diartikan

---

<sup>15</sup> Linda Zakiah dan Ika Lestari, *Berpikir Kritis dalam Konteks Pembelajaran*, (Bogor: Erzatama Karya Abadi, 2019) hlm.3

<sup>16</sup> Cece Wijaya, *Pendidikan Remedial* (Bandung: PT. Remaja Rosdakrya, 2010), 72.

sebagai sebuah proses sistematis yang memungkinkan peserta didik untuk merumuskan dan mengevaluasi keyakinan berargumen dan memecahkan masalah.

Karakter seseorang yang memiliki kemampuan berpikir kritis akan mampu menyelesaikan masalah dengan tepat dan tidak menimbulkan masalah baru karena adanya pertimbangan dari berbagai sisi.<sup>17</sup> Belajar berpikir kritis berarti belajar bagaimana bertanya, kapan bertanya, dan apa metode penalaran yang dipakai. Siswa hanya dapat berpikir kritis atau bernalar sampai sejauh ia mampu menguji pengalamannya, mengevaluasi pengetahuan, ide-ide, dan mempertimbangkan argumen sebelum mencapai suatu kesimpulan. Orang yang sedang melakukan proses berpikir kritis berarti akan menjelaskan bagaimana sesuatu itu dipikirkan. Maka dari itu, proses dalam berpikir kritis perlu adanya tahapan dan latihan agar seseorang terpacu untuk mengeluarkan ide, mengutarakan argumen, serta tidak asal mengambil kesimpulan sebelum memperoleh data yang kuat.

---

<sup>17</sup> Isti Yuadarma, "Upaya Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Menggunakan Metode Studi Kasus Pada Pembelajaran IPS Kelas IV SD," *Jurnal Pendidikan. Universitas Negeri Yogyakarta*, no. VI (2017): hlm.4

Kemampuan berpikir kritis juga dirasa krusial untuk menganalisis suatu permasalahan sampai pada tahap pencarian solusi. Hal yang mampu dirasakan ketika memiliki kemampuan berpikir kritis yaitu, dapat membedakan antara fakta yang benar dan salah, kemudian menyaring berbagai pengaruh yang masuk dan menyesuaikannya dengan lingkungannya. Kemampuan berpikir kritis perlu dilatih sejak dini misalnya di Madrasah Ibtidaiyah. Guru harus memacu siswa agar mereka mampu berpikir kritis. Berawal dari hal hal kecil yang pada umumnya sering dilakukan oleh siswa dalam berpikir kritis, yaitu siswa akan menggunakan prinsip-prinsip dan dasar-dasar pengertian di dalam menjawab pertanyaan. Kemampuan berpikir kritis adalah suatu proses berpikir yang terjadi pada seseorang yang bertujuan untuk membuat keputusan-keputusan yang rasional mengenai sesuatu yang dapat ia yakini kebenarannya.<sup>18</sup> Jadi, kemampuan berpikir kritis diperlukan dalam

---

<sup>18</sup> Neni Fitriawati, "Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah (Problem Based Learning) Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Kelas VIII Di MTs N Selorejo Blitar," n.d., hlm. 36.

menyelesaikan masalah guna mendapatkan solusi yang tepat dan sesuai.

Berpikir kritis dapat mendorong siswa untuk mengeluarkan ide baru dan melakukan pengujian atau penilaian terhadap ide – ide baru tersebut. Hal tersebut denada dengan tujuan berpikir kritis yaitu, untuk menguji suatu pendapat atau ide, dalam proses ini adalah melakukan pertimbangan atau pemikiran yang didasarkan pada pendapat yang diajukan.<sup>19</sup> Tujuan dari berpikir kritis sendiri yaitu untuk mencapai pemahaman yang mendalam. Pemahaman membuat siswa mengerti maksud di balik ide sehingga mengungkapkan makna di balik suatu kejadian. Berpikir kritis merupakan suatu bagian dari kecakapan praktis, yang dapat membantu seorang individu dalam menyelesaikan suatu permasalahan.

Kemampuan berpikir kritis juga bermanfaat dalam penyelesaian masalah individu maupun masalah sosial yang terjadi di masyarakat. Seseorang yang memiliki kemampuan berpikir kritis akan mampu menyelesaikan masalah dengan tepat dan tidak

---

<sup>19</sup> Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik* (Bandung: PT. Remaja Rosdakrya, 2010), 154–55.

menimbulkan masalah baru karena adanya pertimbangan dari berbagai sisi. Siswa dituntut untuk memiliki kemampuan berpikir kritis, sehingga siswa dapat memutuskan mana yang benar dan salah, mana yang perlu diikuti dan ditinggalkan. Berpikir kritis memiliki proses dimana peserta didik dikatakan berpikir jika sudah mempunyai kemampuan dalam proses tersebut. Proses dalam berpikir kritis sebagai berikut:

1. Mengenal situasi
2. Mempertimbangkan pendapat sesuai dengan bukti, data atau asumsi
3. Memberikan argumentasi sesuai bukti
4. Melaporkan dan mendukung kesimpulan/ keputusan/ solusi
5. Mengaplikasikan kesimpulan/ keputusan/ solusi.<sup>20</sup>

Berpikir kritis disimpulkan merupakan pola berpikir, dimana siswa berpikir untuk membantu dirinya memecahkan masalah untuk mengambil keputusan terbaiknya. Berpikir kritis melatih siswa untuk menemukan ide – ide baru dari informasi yang

---

<sup>20</sup> Tatag Yuli Eko Siswono, “Berpikir Kritis Dan Berpikir Kreatif Sebagai Fokus Pembelajaran Matematika,” Jurnal Pendidikan, Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika Program Studi Pendidikan Matematika FPMIPATI Universitas PGRI Semarang 13 Agustus 2016 .hlm.14

ditemukannya dan dari permasalahan yang sedang dihadapi.

#### **b. Indikator Berpikir Kritis**

Mencapai kemampuan berpikir kritis tentunya tidak semudah yang dibayangkan. Perlu adanya latihan dan dorongan dari guru agar siswa dapat terpacu untuk berpikir kritis. Salah satu hal yang perlu dilakukan oleh guru adalah memahami indikator berpikir kritis yang perlu diterapkan, tentunya yang sesuai dengan porsi siswa tersebut. Ada berbagai macam pendapat mengenai indikator berpikir kritis, salah satunya yang dikemukakan oleh R. H. Ennis dikutip oleh Ilham, yang mana ia telah menjabarkan indikator berpikir kritis menjadi dua belas komponen yang dikelompokkan menjadi lima besar aktifitas sebagai berikut:

1. Memberikan penjelasan sederhana, yang berisi; memfokuskan pertanyaan, menganalisis pertanyaan dan bertanya, serta menjawab pertanyaan tentang suatu penjelasan atau pernyataan
2. Membangun keterampilan dasar, yang terdiri atas mempertimbangkan apakah sumber dapat dipercaya atau tidak dan mengenai serta mempertimbangkan suatu laporan hasil observasi.
3. Menyimpulkan yang terdiri atas kegiatan mendeduksi atau mempertimbangkan hasil



deduksi, meninduksi atau mempertimbangkan hasil induksi, dan membuat serta menentukan nilai pertimbangan

4. Memberikan penjelasan lanjut, yang terdiri atas mengidentifikasi istilahistilah dan deinisi pertimbangan dan juga dimensi, serta mengidentifikasi asumsi
5. Mengatur strategi dan teknik, yang terdiri atas menentukan tindakan dan berinteraksi dengan orang lain.<sup>21</sup>

Fahrudin Faiz merumuskan indikator kemampuan berpikir kritis yang hampir sama dengan pendapat diatas dalam aktivitas-aktivitas kritis yang dibagi menjadi lima kelompok kemampuan berpikir sebagai berikut:

1. Mampu merumuskan pokok-pokok permasalahan, meliputi: mencari jawaban yang jelas dari setiap pertanyaan
2. Mampu mengungkap fakta yang dibutuhkan dalam menyelesaikan suatu masalah, meliputi: berusaha mengetahui informasi dengan tepat, memakai sumber yang memiliki kredibilitas dan menyebutkannya, memahami tujuan yang asli dan mendasar
3. Mampu memilih argument yang logis, relevan, dan akurat, meliputi: mencari alasan atau argument, berusaha tetap relevan dengan ide utama, berfikir dan bersikap secara sistematis

---

<sup>21</sup> Ilham, *Penerapan Model Pembelajaran Peningkatan Kapasitas Berpikir Kritis Pada Mata Kuliah Membaca*, Media Bina Ilmiah Vol. 6 No.5 , September 2012 hlm.2

dan teratur dengan memperhatikan bagian-bagian dari keseluruhan masalah

4. Mampu mendeteksi bias berdasarkan sudut pandang yang berbeda, meliputi: mencari alternatif jawaban, mengambil sikap ketika ada bukti yang cukup untuk melakukan sesuatu, mencari penjelasan sebanyak mungkin bila memungkinkan
5. Mampu menentukan akibat dari suatu pertanyaan yang diambil sebagai suatu keputusan, meliputi: memperhatikan situasi dan kondisi secara keseluruhan, bersikap dan berfikir terbuka.<sup>22</sup>

Berdasarkan uraian indikator-indikator kemampuan berpikir kritis diatas, peneliti menyimpulkan indikator yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu memfokuskan masalah, mencari informasi, memberikan pendapat tentang topik masalah, memberikan alternatif solusi terkait masalah, menyelesaikan masalah.

---

<sup>22</sup> Nurul Ma'rifah, *Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Melalui Model Cooperative Tipe Think Pair Share Dalam Pembelajaran PKN Siswa Kelas V SD Negeri 3 Puluhan Trucuk Klaten*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Pra Sekolah dan Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta. hlm.21

### **3. Materi IPS**

#### **a. Materi IPS Tema 8 Subtema 1 Pembelajaran ke-3 “Lingkungan Tempat Tinggalku”**

Bali sangatlah terkenal hingga diluar negeri sebagai ikon pariwisata Indonesia. Bali memiliki potensi pariwisata, seperti wisata alam, wisata seni, dan budaya. Provinsi Bali terbagi atas 8 kabupaten dan 1 daerah kota. Tabanan merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Bali. Wilayah Kabupaten Tabanan sebagai penghasil beras dan sayuran. Namun, penduduk yang tinggal di pantai bermata pencaharian sebagai nelayan. Keadaan alam suatu tempat mempengaruhi mata pencaharian penduduknya. Lingkungan mempengaruhi mata pencaharian penduduk disuatu daerah. Mata pencaharian penduduk suatu daerah berbeda dengan daerah lain. Mata pencaharian penduduk didaerah pesisir pantai berbeda dengan penduduk di daerah dataran rendah maupun di dataran tinggi.

- 1) Penduduk di daerah pantai bermata pencaharian sebagai nelayan, petani tambak, pedagang, petani garam, dan perajin.

- a) Nelayan adalah orang yang mata pencahariannya melakukan penangkapan ikan atau biota lainnya yang didasar maupun dipermukaan perairan. Perairan yang menjadi daerah aktivitas nelayan ini dapat merupakan perairan tawar, payu, maupun laut.
- b) Petani tambak adalah petani udang, ikan, atau sejenis hewan air yang dimana orang tersebut memperoleh mata pencaharian pokok dengan melakukan kegiatan di bidang budidaya ikan tambak.
- c) Pedagang adalah orang yang melakukan perdagangan dengan cara memperjualbelikan barang untuk memperoleh suatu keuntungan.
- d) Petani garam adalah orang yang bekerja membuat atau memproduksi garam dari air laut pada sebidang lahan seperti sawah.
- e) Pengrajin adalah orang yang pekerjaannya membuat barang-barang kerajinan atau orang yang mempunyai keterampilan berkaitan dengan kerjiaan tertentu.

- 2) Penduduk di daerah dataran rendah bermata pencaharian sebagai buruh, petani, pedagang, dan peternak.
- a) Buruh adalah orang yang bekerja dengan menerima upah atau imbalan dalam bentuk lain.
  - b) Petani adalah seseorang yang bergerak di bidang pertanian utamanya dengan cara melakukan pengelolaan tanah dengan tujuan untuk menumbuhkan dan memelihara tanaman, dengan tujuan untuk memperoleh hasil dari tanaman tersebut untuk digunakan sendiri maupun menjualnya kepada orang lain.
  - c) Peternak adalah orang yang melakukan kegiatan mengembangbiakkan dan pemeliharaan hewan ternak untuk mendapatkan manfaat dan hasil dari kegiatan tersebut. Hewan yang banyak ditanakkan diantaranya sapi, ayam, kambing, domba, dan babi.
- 3) Peduduk di daerah dataran tinggi bermata pencaharian sebagai petani, peternak, pedagang, dan pekerja perkebunan, misalnya the, kopi, dan cengkeh.

- a) Pekebun adalah orang yang usahanya berkebun dengan memanfaatkan sebidang tanah untuk ditanami pohon musiman seperti buah-buahan, kopi, cengkeh, dan lain sebagainya.

Mata pencaharian penduduk disesuaikan dengan ketersediaan sumber daya alam daerah tempat tinggalnya. Orang yang bertempat tinggal disekitar pantai akan memanfaatkan sumber daya alam yang berkaitan dengan pantai seperti ikan, rumput laut, garam laut, tanaman laut, dan sebagainya. Orang yang bertempat tinggal di dataran rendah akan memanfaatkan sumber daya alam yang tersedia seperti padi, jagung, kedelai, dan lain sebagainya. Begitu juga orang yang bertempat tinggal didataran tinggi akan memanfaatkan sumber daya alamnya seperti tanaman dataran tinggi kopi, the, karet, juga terdapat potensi energi listrik dari aliran air didataran tinggi. Penduduk yang tinggal di desa juga memiliki mata pencaharian yang berbeda dengan penduduk di kota. Penduduk di desa lebih banyak bermata pencaharian sebagai petani, peternak, perajin, pedagang, buruh tani, dan perkebunan. Sedangkan penduduk di kota bermata pencaharian sebagai pekerja jasa (pegawai bank,

konsultan, pengacara, sopir), karyawan, pedagang, dan buruh pabrik.

## **b. Tujuan Pembelajaran IPS**

Dalam suatu pembelajaran tentu terdapat maksud atau tujuan dari dilaksanakannya pembelajaran tersebut. Jika kita melihat dari materi IPS, pembelajaran IPS ditujukan untuk membentuk bangsa yang mengerti akan permasalahan-permasalahan lingkungan sehingga dapat memahami permasalahan tersebut dengan tepat. Oleh karena itu, dalam pembelajaran IPS peserta didik diharapkan mampu berpikir kritis. Tujuan yang harus di capai oleh siswa sekolah dasar harus di sesuaikan dengan taraf perkembangannya, yang dimulai dari pengenalan dan pemahaman lingkungan sekitar menuju lingkungan masyarakat yang lebih luas.<sup>23</sup>

Dari tujuan yang telah disampaikan dapat dipahami bahwa tujuan pembelajaran IPS yaitu:

- 1) Menenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya
- 2) Memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan

---

<sup>23</sup>Ahmad Susanto, *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar* (Jakarta: Kencana, 2013).hlm.105

masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial

- 3) Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan
- 4) Memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk, di tingkat lokal, nasional, dan global.<sup>24</sup>

Pembelajaran IPS di sekolah dasar di harapkan dapat mengintegrasikan pendidikan lingkungan hidup, sesuai dengan tujuan pembelajaran IPS. Dalam pembelajaran IPS tersebut siswa akan memperoleh pengetahuan dari yang sederhana sampai yang luas tentang diri sendiri, keluarga, lingkungan sekitar hingga ketingkat dunia. Dibantu dengan siswa mampu berpikir kritis dalam memahami berbagai permasalahan sosial dalam kehidupannya.

## **B. Kajian Pustaka**

Kegiatan penelitian ini mencakup beberapa sumber dan referensi yang memiliki kesamaan topik atau relevansi materi dengan pokok permasalahan dalam penelitian. Adanya kajian pustaka ini adalah untuk mendapatkan informasi yang dapat membantu kesesuaian teori atau

---

<sup>24</sup>Rifki Afandy, "Integrasi Pendidikan Karakter dalam Pembeajaran IPS di Sekolah Dasar" *Pedagogia* Vol. 1 No. 1 Desember 2011 :85-98 .hlm.103



permasalahan yang sudah pernah dibahas sebelumnya. Sebelum peneliti membahas tentang penelitian “Pengaruh Metode *Everyone Is A Teacher Here* Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas IV MI Islamiyah Penjalinbanyu Brebes” penulis telah membaca dan menelaah penelitian yang ada sebagai acuan dalam penulisan penelitian, antara lain:

1. Skripsi yang diangkat oleh Umi Mualliah Literature yang sudah penulis baca, yang membahas tentang metode pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* dan berpikir kritis diantaranya yang berjudul “Efektifitas Penggunaan Metode *Everyone Is A Teacher Here* dengan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Materi Perjuangan Bangsa Indonesia Melawan Penjajah Kelas V MI Al-Wathoniyah Kota Semarang Tahun 2015/2016” dengan menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan eksperimen menggunakan *pretest posttest control group desain* dengan hasil akhir perhitungan terdapat perbedaan hasil belajar IPS antara menggunakan metode *everyone is a teacher here* dengan media audio visual sebagai kelas kontrol dan metode konvensional sebagai kelas kontrol. hal ini dibuktikan dengan uji t dengan hasil  $t_{hitung} = 2,875$  dan pada  $\alpha = 5\%$  dk  $(30 + 27 - 2) = 55$  di dapat  $t_{tabel} = 2,00$ .

Dari hasil tersebut terbukti bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar peserta didik antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Dari penelitian diatas yang membedakan penelitian yang dilakukan peneliti adalah variabel Y (hasil belajar), desain penelitian, tempat penelitian. Sedangkan persamaanya adalah variabel X yaitu metode *everyone is a teacher here*.

2. Skripsi yang diangkat oleh Serly Ade Kurnia Putri dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Script* Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Dalam Pembelajaran IPS Di Kelas 3 MI Miftakhul Akhlaqiyah Tambak Aji Ngaliyan Semarang” menggunakan jenis penelitian eksperimen *quasy experimental design* dengan menggunakan desain *Posstest-Only Control Desaign*. dengan hasil akhir diketahui adanya pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Script* terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik dalam pembelajaran IPS di kelas 3 MI Miftakhul Akhlaqiyah Tambak Aji Ngaliyan Semarang dengan perolehan nilai rata-rata kelas III A (Kelas Kontrol) adalah 74,96 dengan standar deviasi (SD) 6,1

sementara nilai rata-rata kelas III B (Kelas Eksperimen) adalah 84,03 dengan standar deviasi (SD) 8,70.

Dari penelitian diatas yang membedakan penelitian yang dilakukan peneliti adalah variabel X (model pembelajaran *cooperative script*), tempat penelitian. Sedangkan persamaanya adalah variabel Y yaitu kemampuan berpikir kritis.

3. Skripsi yang diangkat oleh Anis Fathia Rizqi dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Word Square* Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV MI Nurul Falah Pondok Ranji” menggunakan jenis penelitian quasi eksperimen desain penelitian yang digunakan yaitu *NonEquivalent Control Group Design*. Menggunakan *pretest* diawal dan *posstest* diakhir untuk mengetahui hasil akhir. Dengan hasil akhir adanya pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *word square* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran IPS kelas IV yang menunjukkan bahwa kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas control yakni sebesar 85,21 untuk kelas eksperimen dan kelas control yakni sebesar 80,35.

Dari penelitian diatas yang membedakan penelitian yang dilakukan peneliti adalah variabel X (model pembelajaran Kooperatif Tipe *Word Square*), tempat penelitian, desain penelitian. Sedangkan persamaanya adalah variabel Y yaitu kemampuan berpikir kritis.

### **C. Kerangka Berfikir**

Suatu pembelajaran dikatakan berhasil jika dalam proses pembelajaran tersebut dapat mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Salah satu cara yang dapat dilakukan guru dalam mencapai tujuan tersebut adalah dengan menggunakan metode yang sesuai dengan materi pembelajaran. Penggunaan metode yang sesuai akan mampu memberikan pemahaman dan pengalaman belajar yang berkesan bagi siswa. Keaktifan dan partisipasi siswa menjadi sesuatu yang penting dalam proses pembelajaran. Metode pembelajaran yang bervariasi akan bersemangat dalam mengikuti pembelajaran menghindarkan siswa dari rasa jenuh. Seorang guru harus dapat menerapkan pembelajaran aktif untuk mengembangkan kemampuan masing-masing siswa terutama kemampuan berpikir.

Berpikir merupakan sesuatu yang tidak dapat dipisahkan dari ketentuan dan kemampuan yang dimiliki manusia. Siswa dituntut untuk dapat memahami berbagai

materi pelajaran dengan mengembangkan daya pikir mereka. Kemampuan berpikir yang dimaksud disini yaitu kemampuan berpikir kritis dimana siswa dapat memahami dan mengimplementasikan materi yang telah dipelajari dengan berbagai masalah atau fakta yang terjadi dilingkungan mereka. Kemampuan berpikir kritis siswa tentu harus dilatih dengan berbagai cara salah satunya yaitu dengan menggunakan metode pembelajaran aktif yang dapat merangsang siswa untuk berpikir kritis yaitu salah satunya metode *everyone is a teacher here*.

Metode *everyone is a teacher here* menerapkan sistem pembelajaran yang berpusat pada siswa. Metode dimana siswa berperan layaknya seorang guru bagi siswa lain. Siswa diberi tanggung jawab untuk dapat menyampaikan, menjelaskan, bahkan mengemukakan pendapatnya tentang materi yang tengah di pelajari dengan bertanya ataupun menjawab pertanyaan dari siswa lain serta menganalisis atau menemukan masalah atau fakta yang terjadi di lingkungannya. berkaitan dengan materi. Fakta atau masalah tersebut sering dijumpai dalam kehidupan sosial yang mana dibentuk dalam sebuah mata pelajaran yaitu mata pelajaran IPS.

Mata pelajaran IPS merupakan mata pelajaran yang mendorong kepekaan siswa terhadap kehidupan sosial. Mempelajari IPS pada intinya yaitu menelaah interaksi dan masyarakat dengan lingkungan sosial maupun budaya. Pembelajaran IPS juga ditujukan untuk membantu siswa menjadi warga negara yang baik dalam menanggapi masalah-masalah sosial. Kemampuan berpikir kritis tentu menjadi komponen penting dalam membantu siswa mencapai tujuan pembelajaran IPS. Penggunaan metode *everyone is a teacher here* dalam pembelajaran IPS diharapkan dapat membantu siswa mempunyai kemampuan berpikir kritis.

#### **D. Rumusan Hipotesis**

Hipotesis adalah suatu kesimpulan yang masih kurang atau kesimpulan yang masih belum sempurna maksudnya adalah kesimpulan penelitian yang masih diragukan kebenaraannya. Pembuktian tersebut dapat dilakukan dengan menguji hipotesis yang dimaksud dengan data dilapangan.<sup>25</sup>Hipotesis merupakan dugaan sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan

---

<sup>25</sup>Burhan Bungin *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, kedua (Jakarta, 2005)., S.Sos.hlm. 85

masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk pertanyaan.<sup>26</sup>

Adapun yang peneliti rumuskan adalah sebagai berikut:

1. Hipotesis Alternatif

Ha : Penggunaan metode *everyone is a teacher here* berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas IV MI Islamiyah Penjalinbanyu Brebes tahun ajaran 2020/2021

2. Hipotesis Nol (Ho)

Ho : Penggunaan metode *everyone is a teacher here* tidak berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas IV MI Islamiyah Penjalinbanyu Brebes tahun ajaran 2020/2021

---

<sup>26</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta 2007).hlm.63

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan penelitian eksperimen. Metode penelitian eksperimen diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan.<sup>1</sup> Pendekatan eksperimen digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh metode *everyone is a teacher here* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa. Penelitian ini terdapat dua kelompok yang akan diteliti. Kelompok pertama diberi perlakuan dengan menggunakan metode *everyone is a teacher here* sebagai kelompok eksperimen dan kelompok kedua diberi perlakuan dengan metode pembelajaran konvensional sebagai kelompok kontrol. Desain penelitian ini menggunakan desain *Quasi Eksperimental Design* dengan rancangan penelitian *Posttest-Only Control Design*.

Sugiyono mengatakan bahwa terdapat dua kelompok yang dipilih secara random. Kemudian kelompok

---

<sup>1</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta Cetakan ke-26 Oktober 2017) hlm.72



pertama di beri perlakuan (*treatmen*) sebagai kelompok eksperimen dan kelompok yang kedua tidak di beri perlakuan sebagai kelompok kontrol. Pengaruh adanya perlakuan disimbolkan dengan ( $O_1 : O_2$ ) desain ini digunakan untuk mengetahui pengaruh antara kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol. Jika terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, maka perlakuan (*treatmen*) berpengaruh secara signifikan. Signifikansi bisa dianalisis menggunakan statistik  $t_{test}$ .<sup>2</sup>

Adapun desain model eksperimen adalah sebagai berikut:

<b>E</b>	<b>X</b>	<b>O<sub>1</sub></b>
<b>K</b>	<b>Y</b>	<b>O<sub>2</sub></b>

Keterangan:

E = Kelompok eksperimen

K = Kelompok kontrol

X = Diberi Perlakuan

Y = Tidak diberi perlakuan

O<sub>1</sub> = Hasil *posttest* kelas eksperimen

O<sub>2</sub> = Hasil *posttest* kelas kontrol

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh metode *everyone is a teacher here* terhadap kemampuan

---

<sup>2</sup>Mohammad Ali, *Metodologi Dan Aplikasi Riset Pendidikan*, ed. by Suryani (Jakarta, 2014). hlm 87

berpikir kritis siswa. Bila nilai  $O_2$  lebih besar dari  $O_4$  maka metode *everyone is a teacher here* tersebut efektif.

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di MI Islamiyah Penjalinbanyu di Jl. Penjalinbanyu, RT.07/RW.01 Siandong, Larangan, Brebes.

### **2. Waktu Penelitian**

Waktu penelitian dilaksanakan dari tanggal 24 Mei sampai dengan 03 Juni 2021.

## **C. Populasi Penelitian**

Populasi adalah keseluruhan dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, dan sebagainya, sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber data penelitian.<sup>3</sup> Sugiyono juga menjelaskan bahwa populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek ataupun subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian

---

<sup>3</sup>Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, kedua (Jakarta:Kencana Prenamedia Group, 2005).hlm.109

ditarik kesimpulannya.<sup>4</sup> Populasi dalam penelitian ini, adalah seluruh siswa kelas IV di MI Islamiyah Penjalinbanyu Tahun Pelajaran 2021/2022 yang terdiri dari kelas A 21 siswa dan kelas B 21 siswa.

Peneliti menggunakan semua populasi sebagai sampel yang terdiri dari 2 kelas sehingga disebut penelitian populasi. Penelitian ini diperoleh dua kelas yaitu kelas IV A sebagai kelas eksperimen dengan pembelajaran menggunakan metode *everyone is a teacher here*, sedangkan kelas IV B sebagai kelas kontrol dengan pembelajaran menggunakan metode diskusi kelompok.

Kedua kelas tersebut harus memiliki kesamaan sebelum dilakukan eksperimen, kesamaan tersebut dibuktikan melalui uji homogenitas. Uji homogenitas dilakukan untuk memperoleh bahwa sampel penelitian berasal dari kondisi yang sama atau homogen. Dalam uji ini menggunakan nilai ulangan harian kelas eksperimen dan kelas kontrol (*Lampiran 14*) dihitung dengan bantuan *SPSS 25*.

---

<sup>4</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta Cetakan ke-26 Oktober 2017) hlm.80

Tabel 3.1

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Ulangan Harian IPS	Based on Mean	1.228	1	40	.274
	Based on Median	1.083	1	40	.304
	Based on Median and with adjusted df	1.083	1	39.989	.304
	Based on trimmed mean	1.251	1	40	.270

Berdasarkan tabel hasil perhitungan diatas menggunakan *SPSS 25* dengan uji homogenitas *Levene Test* diperoleh hasil nilai *Based of mean* 0,274 yang mana nilai tersebut lebih dari sig (0,05) maka dapat disimpulkan bahwa populasi sampel dalam penelitian ini bersifat homogen. Hasil perhitungan dapat dilihat pada *lampiran 10*

#### **D. Variabel dan Indikator Penelitian**

Variabel merupakan fenomena yang bervariasi dalam bentuk, kualitas, kuantitas, mutu dan standar. Suatu variabel adalah konsep tingkat rendah, yang acuan-acuannya secara relative mudah di identifikasi dan diobservasi serta

dengan mudah di klasifikasi, diurut, dan diukur.<sup>5</sup> Variabel digunakan peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya dengan kegiatan tertentu. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas (*independent*) dan variabel terikat (*dependent*).

#### 1. Variabel Bebas (Independent Variabel)

Variabel bebas merupakan variabel stimulus atau variabel yang mempengaruhi variabel lain atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variable terikat (*dependent*).<sup>6</sup> Variabel bebas merupakan variabel yang variabelnya dapat diukur, dimanipulasi, atau dipilih oleh peneliti. Penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah metode *everyone is a teacher here* dengan indikator sebagai berikut:

- a. Siswa mampu menjelaskan materi
- b. Siswa mampu bertanya dan menjawab pertanyaan dari teman
- c. Siswa mampu mengemukakan pendapat
- d. Siswa mampu menganalisa masalah

---

<sup>5</sup>Burhan Bungin, S.Sos. *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta:Kencana Prenamedia Group, 2005)hlm.70

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta Cetakan ke-26 Oktober 2017) hlm.39

## 2. Variabel Tergantung (Dependent Variabel)

Variabel tergantung merupakan variabel yang memberikan reaksi jika dihubungkan dengan variabel bebas. Variabel tergantung adalah variabel yang variabelnya diamati dan diukur untuk menentukan pengaruh yang disebabkan oleh variabel bebas.<sup>7</sup> Penelitian ini yang menjadi variabel tergantung adalah kemampuan berpikir kritis siswa sebagai variabel (Y) dengan indikator sebagai berikut:

- a. Siswa mampu memfokuskan masalah
- b. Siswa mampu mencari informasi
- c. Siswa memberikan pendapat tentang topik masalah
- d. Siswa memberikan alternatif solusi terkait masalah
- e. Siswa mengambil keputusan untuk menyelesaikan masalah

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah:

---

<sup>7</sup>Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*, Pertama (Yogyakarta: GRAHA ILMU, 2006). Hlm.54

## 1. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan untuk menemukan permasalahan yang diteliti dan juga mengetahui hal-hal dari keadaan responden yang akan diteliti.<sup>8</sup> Dalam penelitian ini teknik wawancara digunakan untuk memperoleh data tentang metode pembelajaran yang diterapkan dalam pembelajaran IPS dan keadaan kemampuan berpikir kritis siswa kelas IV di MI Islamiyah Penjalinbanyu

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.<sup>9</sup> Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data-data yang bersumber dari bahan tertulis yang meliputi data nama siswa dan nilai ulangan harian siswa kelas IV MI Islamiyah Penjalinbanyu. Data-data diatas diperoleh peneliti dengan langsung mengunjungi lokasi penelitian.

---

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta Cetakan ke-26 Oktober 2017) hlm.137

<sup>9</sup> Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013) hlm 274

### 3. Observasi

Observasi adalah cara mengumpulkan data dengan melakukan pengamatan terhadap suatu kegiatan yang sedang berlangsung. Observasi dapat dilakukan dengan partisipasi maupun non partisipasi.<sup>10</sup> Berdasarkan penelitian ini peneliti menggunakan partisipan. Artinya, peneliti terlibat atau bertindak secara langsung menjadi pengamat yang ikut serta dalam proses pembelajaran. Teknik pengumpulan data observasi ini dilakukan untuk memperoleh nilai rata-rata kemampuan berpikir kritis kelas eksperimen dan kelas kontrol yang didasarkan pada instrumen rubrik penilaian kemampuan berpikir kritis siswa.

## F. Instrumen Penelitian

### 1. Rubrik Penilaian Kemampuan Berpikir Kritis

Indikator dan Aspek Penilaian Kemampuan Berpikir Kritis

Tabel 3.2

No	Indikator	Aspek yang dinilai
1	Memfokuskan masalah	- Mengidentifikasi atau menemukan masalah

---

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta Cetakan ke-26 Oktober 2017) hlm.145



		- Merumuskan pokok permasalahan
2	Mencari informasi	- Memberikan penjelasan sederhana - Mengungkap fakta
3	Memberikan pendapat tentang topik masalah	- Memberikan pendapat - Menganalisis pendapat
4	Memberikan alternatif solusi terkait masalah	- Menemukan sebab terjadinya masalah - Memberikan alternatif solusi
5	Menyelesaikan masalah	- Memilih solusi yang tepat - Mengambil keputusan atau kesimpulan

### Rubrik Penilaian Kemampuan Berpikir Kritis

Tabel 3.3

No	Aspek Penilaian	Skor
----	-----------------	------

1	Mengidentifikasi masalah	
	a. Mengidentifikasi masalah dengan benar dan sesuai	5
	b. Mengidentifikasi masalah dengan benar tetapi kurang sesuai	4
	c. Mengidentifikasi masalah dengan benar tetapi tidak sesuai	3
	d. Mengidentifikasi masalah kurang benar dan tidak sesuai	2
	e. Mengidentifikasi masalah tidak benar dan tidak sesuai	1
2	Merumuskan pokok permasalahan	
	a. Merumuskan pokok permasalahan dengan benar dan sesuai	5
	b. Merumuskan pokok permasalahan dengan benar tetapi kurang sesuai	4
	c. Merumuskan pokok permasalahan dengan benar tetapi tidak sesuai	3
	d. Merumuskan pokok permasalahan kurang benar dan tidak sesuai	2
	e. Mengidentifikasi masalah tidak benar dan tidak sesuai	1
3	Memberikan penjelasan sederhana	
	a. Memberikan penjelasan sederhana dengan baik dan sesuai	5
	b. Memberikan penjelasan sederhana dengan baik tetapi kurang sesuai	4
	c. Memberikan penjelasan sederhana dengan baik tetapi tidak sesuai	3

	d. Memberikan penjelasan sederhana kurang baik dan tidak sesuai	2
	e. Mengidentifikasi masalah tidak benar dan tidak sesuai	1
4	Mengungkapkan fakta	
	a. Mengungkapkan fakta dengan benar dan sesuai	5
	b. Mengungkapkan fakta dengan benar tetapi kurang sesuai	4
	c. Mengungkapkan fakta dengan benar tetapi tidak sesuai	3
	d. Mengungkapkan fakta kurang benar dan tidak sesuai	2
	e. Mengungkapkan fakta tidak benar dan tidak sesuai	1
5	Memberikan pendapat	
	a. Memberikan pendapat dengan baik dan sesuai	5
	b. Memberikan pendapat dengan baik tetapi kurang sesuai	4
	c. Memberikan pendapat dengan baik tetapi tidak sesuai	3
	d. Memberikan pendapat kurang baik dan tidak sesuai	2
	e. Memberikan pendapat tidak baik dan tidak sesuai	1
6	Menganalisis pendapat	
	a. Menganalisis pendapat dengan benar dan sesuai	5
	b. Menganalisis pendapat dengan benar tetapi kurang sesuai	4

	a. Menganalisis pendapat dengan benar tetapi tidak sesuai	3
	b. Menganalisis pendapat kurang benar dan tidak sesuai	2
	c. Menganalisis pendapat tidak benar dan tidak sesuai	1
7	Menemukan sebab terjadinya masalah	
	a. Menemukan sebab terjadinya masalah dengan benar dan sesuai	5
	b. Menemukan sebab terjadinya masalah dengan benar tetapi kurang sesuai	4
	c. Menemukan sebab terjadinya masalah dengan benar tetapi tidak sesuai	3
	d. Menemukan sebab terjadinya masalah kurang benar dan tidak sesuai	2
	e. Menemukan sebab terjadinya masalah tidak benar dan tidak sesuai	1
8	Memberikan alternatif solusi	
	a. Memberikan alternatif solusi dengan baik dan benar	5
	b. Memberikan alternatif solusi dengan baik tetapi kurang sesuai	4
	c. Memberikan alternatif solusi dengan baik dan tidak sesuai	3
	d. Memberikan alternatif solusi kurang baik dan tidak sesuai	2
	e. Memberikan alternatif solusi tidak baik dan tidak sesuai	1

9	Memilih solusi yang tepat	
	a. Memilih solusi yang tepat dengan benar dan sesuai	5
	b. Memilih solusi yang tepat benar tetapi kurang sesuai	4
	c. Memilih solusi yang tepat dengan benar tetapi tidak sesuai	3
	d. Memilih solusi yang tepat kurang benar dan tidak sesuai	2
	e. Memilih solusi yang tepat tidak benar dan tidak sesuai	1
10	Mengambil keputusan atau kesimpulan	
	a. Mengambil keputusan atau kesimpulan dengan benar dan sesuai	5
	b. Mengambil keputusan atau kesimpulan dengan benar tetapi kurang sesuai	4
	c. Mengambil keputusan atau kesimpulan dengan benar tetapi tidak sesuai	3
	d. Mengambil keputusan atau kesimpulan dengan kurang benar dan tidak sesuai	2
	e. Mengambil keputusan atau kesimpulan tetapi tidak benar dan tidak sesuai	1

Pedoman penskoran:

$$\frac{\text{skor diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100 = \text{skor akhir}$$

## 2. Uji Validitas

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau keshahihan sebuah

instrumen.<sup>11</sup> Uji validitas instrumen rubrik penilaian kemampuan berpikir kritis yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah uji validitas konstruk. Validitas konstruk pada umumnya ditentukan melalui pertimbangan ahli dan tidak menggunakan rumus untuk menghitungnya. Validitas konstruk ditujukan untuk menentukan suatu instrumen tes yang akan digunakan dalam penelitian melalui orang yang ahli dalam bidangnya. Penelitian ini menggunakan validator dosen pembimbing untuk mengetahui dan menilai apakah instrumen yang digunakan sesuai dengan indikator kemampuan berpikir kritis.

## **G. Teknik Analisis Data**

Analisis data dalam penelitian kuantitatif adalah kegiatan setelah data penelitian dari beberapa sumber terkumpul. Kegiatan adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel atau jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, mengajukan data berdasarkan tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.<sup>12</sup>

---

<sup>11</sup> Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013) hlm 74

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta 2007) hlm. 207

## 1. Uji Normalitas

Uji normalitas ini dilakukan untuk mengetahui data nilai posttest siswa berdistribusi normal atau tidak, sehingga dapat ditentukan statistic yang akan digunakan dalam mengolah data. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan bantuan *SPSS 25* dengan uji normalitas *Shapiro Wilk*. Rumus *Shapiro Wilk* adalah:

$$T_3 = \frac{1}{D} \left[ \sum_{i=1}^k a_i (X_{n-i+1} - X_i) \right]^2$$

Keterangan :

D : Berdasarkan rumus dibawah

aI : Koefesien test Shapiro-Wilk

$X_{n-i+1}$  : Angka ke  $n - I + 1$  pada data

$X_i$  : Angka ke I pada data

$$D = \sum_{i=1}^n (X_i - \bar{X})^2$$

Keterangan:

$X_i$  : Angka ke i pada data

$\bar{X}$  : Rata – rata data

$$G = b_n + C_n + \ln \left( \frac{T_3 - d_n}{1 - T_3} \right)$$

Keterangan:

$G$  : Identik dengan nilai  $Z$  distribusi normal

$T_3$  : Berdasarkan rumus diatas

$b_n + C_n + \ln$  : Konversi statistik Shapiro  
– Wilk pendekatan distribusi normal

Adapun Langkah-langkah perhitungan dengan menggunakan *SPSS 25* dengan uji normalitas *Shapiro Wilk* sebagai berikut:

- 1) Buka program IBM *SPSS 25*
- 2) Klik Variabel View, pada kolom baris pertama ketik Nilai, pada label diisi Nilai kemampuan berpikir kritis. Pada baris kedua diisi Kelas. Pada kolom Value diisi dengan kategori 1 = Kelas eksperimen, 2 = Kelas kontrol
- 3) Klik Data View, selanjutnya untuk variable “Nilai” isikan dengan nilai kemampuan berpikir kritis siswa kelas eksperimen lalu diikuti kelas kontrol, kemudian untuk variabel “Kelas” isikan kode kelas eksperimen (1) dan kelas kontrol (2)
- 4) Klik Analyze >> Descriptive Statistic >> Explore
- 5) Masukkan variabel Nilai dan Kelas ke kotak Dependent List, kemudian klik Plots dan centang “Normality plots with test”
- 6) Klik OK



Dasar pengambilan keputusan yaitu data berdistribusi normal jika nilai sig > 0,05 dan data tidak berdistribusi normal jika nilai sig < 0,05.

## 2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah uji kesamaan dua rata-rata yang digunakan untuk menguji apakah diantara kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol mempunyai kesamaan rata-rata yang sama atau berbeda.<sup>13</sup> Pengujian hipotesis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh metode *everyone is a teacher here* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa yaitu *Independent sample test* untuk mengetahui perbedaan rata-rata hasil nilai kemampuan berpikir kritis kelas kontrol dan kelas eksperimen. Uji dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan *SPSS 25* dapat dilihat di *Independent sample test* dengan membandingkan nilai  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ . Adapun perumusan hipotesis untuk uji perbedaan rata-rata adalah:  
Ho :  $\mu_1 = \mu_2$  ( untuk menyatakan kemampuan kedua sampel sama)

---

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta 2008) hlm.117

Ha :  $\mu_1 \neq \mu_2$  ( untuk menyatakan kemampuan kedua kelas berbeda)

Keterangan :

$\mu_1$  = rata-rata nilai posttest kemampuan berpikir kritis siswa kelas IV yang menggunakan metode *everyone is a teacher here* (kelas eksperimen)

$\mu_2$  = rata-rata nilai posttest kemampuan berpikir kritis siswa kelas IV yang menggunakan metode diskusi (kelas kontrol)

Adapun rumus *Independent sample test* sebagai berikut<sup>14</sup>:

$$t_{hit} = \frac{M_1 - M_2}{\sqrt{\frac{SS_1 + SS_2}{n_1 + n_2 - 2} \left( \frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

Keterangan :

$M_1$  = rata-rata kelompok 1

$M_2$  = rata-rata kelompok

$SS_1$  = sum of square kelompok 1

$SS_2$  = sum of square kelompok 2

$n_1$  = jumlah subjek/ sampel kelompok 1

---

<sup>14</sup> Nuryadi, SPd.I dkk, *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*, (Yogyakarta: PT Grama Surya, 2017) hlm. 108-110

$n_2$  = jumlah subjek/sampel kelompok 2

Dimana :

$$M_1 = \frac{\sum X_1}{n_1} \qquad SS_1 = \sum X_1^2 - \frac{(\sum X_1)^2}{n_1}$$

$$M_2 = \frac{\sum X_2}{n_2} \qquad SS_2 = \sum X_2^2 - \frac{(\sum X_2)^2}{n_2}$$

Adapun langkah-langkah perhitungan dengan menggunakan *SPSS 25* dengan *Independent sample test* sebagai berikut:

- 1) Buka program *SPSS Statistic 25*
- 2) Klik Variabel View pada kolom baris pertama ketik Nilai pada label diisi Nilai post-test kemampuan berpikir kritis dan pada baris kedua diisi kelas. Pada kolom value diisi dengan kategori 1 = kelas eksperimen dan 2 = kelas kontrol
- 3) Jika Variabel View sudah terisi selanjutnya klik Data View kemudian isikan data
- 4) Klik menu Analyze >> Compare Means >> Independent Sample T-Test
- 5) Masukkan nilai post-test kemampuan berpikir kritis ke Test Variabel dan Kelas KE dan KK ke Grouping Variabel

- 6) Klik Define Groups, pada Use Specified Values masukkan angka 1 pada group 1 dan angka 2 pada group 2. Kemudian klik Continue
- 7) Klik Option dan pada Interval Confidence masukan 95% (karena  $\alpha = 0,05$ ) kemudian klik Continue
- 8) Kemudian klik OK

Dengan dasar pengambilan keputusan berdasarkan t-hitung

- Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, berarti metode *Everyone is a teacher here* berpengaruh secara signifikan terhadap kemampuan berpikir kritis siswa.
- Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, berarti metode *Everyone is a teacher here* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kemampuan berpikir kritis siswa.

Untuk mengetahui hasil hipotesis diterima atau ditolak, hasil perhitungan uji t dibandingkan dengan nilai  $t_{tabel}$  taraf signifikan 5%,  $dk = n_1 + n_2 - 2$ .

## **BAB IV**

### **DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA**

#### **A. Deskripsi Data**

Penelitian ini dilakukan selama dua belas hari tehitung sejak tanggal 25 Mei 2021 sampai tanggal 03 Juni 2021 di MI Islamiyah Penjalinbanyu Brebes. Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui pengaruh metode *everyone is a teacher here* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas IV dalam pembelajaran IPS di MI Islamiyah Penjalinbanyu Brebes.

Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Wawancara digunakan untuk mengetahui permasalahan dan keadaan siswa kelas IV sebagai sampel penelitian. Metode observasi digunakan untuk mendapatkan data hasil kemampuan berpikir kritis saat pembelajaran IPS berlangsung menggunakan metode *everyone is a teacher here*. Metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data berupa nama-nama peserta didik dan nilai hasil belajar IPS siswa dikelas.

Penelitian ini menggunakan penelitian eksperimen, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV yang terdiri dari dua kelas yaitu 21 siswa dikelas A dan 21 siswa dikelas B. Seluruh populasi dijadikan sampel penelitian,

Adapun kelas yang digunakan sampel adalah kelas IVA sebagai kelas eksperimen dan kelas IVB sebagai kelas kontrol di MI Islamiyah Penjalinbanyu Brebes.

Pembelajaran di kelas IVB yang menjadi kelas kontrol tidak menggunakan metode *everyone is a teacher here*, namun menggunakan metode diskusi biasa selama proses belajar mengajar. Pembelajaran dimulai dengan guru menjelaskan secara singkat materi yang akan dipelajari kemudian siswa dibagi menjadi beberapa kelompok dan diminta untuk menjawab pertanyaan yang terdapat pada buku siswa kemudian mempresentasikan di depan kelas.

Pembelajaran pada kelas eksperimen yaitu kelas IVA pembelajaran diberi perlakuan yaitu menggunakan metode *everyone is a teacher here*. Dimana siswa pada pertemuan sebelumnya diberi tugas untuk mempelajari dan mencari informasi secara mandiri tentang materi pelajaran yang akan dipelajari kemudian saat pembelajaran berlangsung siswa dibagi menjadi beberapa kelompok kemudian guru membagikan sub materi pada masing-masing kelompok yang akan dijelaskan pada kelompok lain dan kelompok lain tersebut dipersilahkan untuk menanggapi, menambahkan, ataupun bertanya. Diakhir pembelajaran siswa dipersilahkan untuk menuliskan apa yang belum dipahami atau membuat

pertanyaan untuk kemudian ditukar dan dijawab kepada siswa yang lain untuk saling berbagi informasi. Setelah dirasa cukup guru memberikan penyimpulan terhadap materi pembelajaran.

Adapun data yang telah peneliti peroleh setelah melaksanakan penelitian nilai post-test sebagai berikut:

Tabel 4.1

Daftar Nilai Post-test Kemampuan Berpikir Kritis Kelas  
Eksperimen dan Kelas Kontrol

No	Kelas Eksperimen	Nilai	No	Kelas Kontrol	Nilai
1	E-01	78	1	K-01	74
2	E-02	68	2	K-02	80
3	E-03	82	3	K-03	64
4	E-04	66	4	K-04	60
5	E-05	72	5	K-05	72
6	E-06	62	6	K-06	52
7	E-07	80	7	K-07	76
8	E-08	78	8	K-08	68
9	E-09	74	9	K-09	70
10	E-10	88	10	K-10	58
11	E-11	64	11	K-11	54
12	E-12	58	12	K-12	64
13	E-13	82	13	K-13	74
14	E-14	84	14	K-14	62
15	E-15	56	15	K-15	78
16	E-16	76	16	K-16	60
17	E-17	88	17	K-17	78
18	E-18	78	18	K-18	84

19	E-19	86	19	K-19	62
20	E-20	68	20	K-20	66
21	E-21	60	21	K-21	60
Jumlah		1548	Jumlah		1416
rata-rata		73,71	rata-rata		67,43
Varians		100,51	Varians		80,06
jumlah siswa		21	jumlah siswa		21

Berdasarkan tabel nilai posttest diatas diketahui nilai rata-rata untuk kelas eksperimen 73,71 dengan jumlah 21 siswa. sedangkan nilai rata-rata untuk kelas kontrol yaitu 67,43 dengan jumlah 21 siswa.

## **B. Analisa Data**

### **1. Analisis Instrumen Penelitian**

Instrumen yang valid merupakan syarat untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid. Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau keshahihan sebuah instrumen.<sup>15</sup> Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan berupa rubrik penilaian kemampuan berpikir kritis. Sehingga validitas yang digunakan adalah validitas konstruk yang mana untuk mengukur validitas ini adalah menggunakan pendapat dari

---

<sup>15</sup> Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013) hlm 74



para ahli. Pada penelitian ini para ahli yang diminta pendapatnya adalah dosen pembimbing peneliti pada validasi instrumen rubrik penilaian.

## **2. Analisis Uji Hipotesis**

Analisis uji hipotesis mempunyai tahapan yang terlebih dulu harus dilakukan yaitu uji homogenitas dan uji normalitas. Adapun uji normalitas yang digunakan yaitu:

### **a. Uji Normalitas**

Uji normalitas dilakukan bertujuan untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Metode yang digunakan untuk melakukan uji normalitas yaitu menggunakan *SPSS 25* dengan uji normalitas *Shapiro Wilk*. Dengan dasar pengambilan keputusan yaitu data berdistribusi normal jika nilai  $\text{sig} > 0,05$  dan data tidak berdistribusi normal jika nilai  $\text{sig} < 0,05$ .

Tabel 4.2

Uji Normalitas  
Berdasarkan tabel hasil perhitungan diatas

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Nilai Kemampuan Berpikir Kritis Kelas Eksperimen	.142	21	.200*	.947	21	.303
Nilai Kemampuan Berpikir Kritis Kelas Kontrol	.125	21	.200*	.968	21	.681

menggunakan *SPSS 25* dengan uji normalitas *Shapiro Wilk* diperoleh hasil nilai signifikasi kemampuan berpikir kritis kelas eksperimen  $0,303 > 0,05$  dan kemampuan berpikir kritis kelas kontrol  $0,681 > 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Untuk mengetahui hasil perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada *lampiran 15*

#### **b. Uji Hipotesis**

Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui pengaruh metode *everyone is a teacher here* terhadap

kemampuan berpikir kritis siswa dengan perbedaan hasil nilai rata-rata kemampuan berpikir kritis antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. Uji ini dilakukan dengan SPSS 25 dapat dilihat di *Independent sample test* dengan membandingkan nilai  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ . Adapun uji hipotesis yang diajukan yaitu:

$H_a$  : Penggunaan metode *everyone is a teacher here* berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis mata pelajaran IPS siswa kelas IV MI Islamiyah Penjalinbanyu tahun ajaran 2020/2021

$H_o$  : Penggunaan metode *everyone is a teacher here* tidak berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis mata pelajaran IPS siswa kelas IV MI Islamiyah Penjalinbanyu tahun ajaran 2020/2021

Menggunakan hipotesis sebagai berikut:

$H_o : \mu_1 = \mu_2$

$H_a : \mu_1 \neq \mu_2$

Keterangan :

$\mu_1$  = rata-rata nilai posttest kelas eksperimen

$\mu_2$  = rata-rata nilai posttest kelas kontrol

Kriteria pengambilan keputusan jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_o$  ditolak dan  $H_a$  diterima, jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_o$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

Tabel 4.3

## Uji Post-test Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Nilai	Equal variances assumed	.410	.526	2.144	40	.038	6.286	2.932	.359	12.212
	Equal variances not assumed			2.144	39.493	.038	6.286	2.932	.357	12.215

Berdasarkan hasil perhitungan diatas menggunakan *SPSS 25* dengan uji *Independent Sample Test* diperoleh  $t_{hitung} = 2,144$  dan nilai  $t_{tabel} = 2,021$ .  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dengan  $\alpha = 5\%$  dengan  $dk-2 = 21+21-2 = 40$ . Maka  $H_a : \mu_1 \neq \mu_2$  diterima dan  $H_o : \mu_1 = \mu_2$  ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa metode *everyone is a teacher here*

berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis mata pelajaran IPS siswa kelas IV MI Islamiyah Penjalinbanyu tahun ajaran 2020/2021. Untuk mengetahui hasil perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada *lampiran 16*

### **C. Pembahasan Hasil Penelitian**

Sebelum melakukan penelitian, peneliti harus menyiapkan instrumen berupa rubrik penilaian kemampuan berpikir kritis yang akan menjadi pengukur bagi siswa kelas IV MI Islamiyah. Kemudian instrumen rubrik penilaian tersebut di uji validitas dengan menggunakan validitas isi oleh dosen pembimbing sebagai validator untuk memastikan bahwa instrumen yang ada sesuai untuk mengukur kemampuan berpikir kritis siswa mata pelajaran IPS.

Peneliti selanjutnya memberikan *treatmen* dengan metode pembelajaran *everyone is a teacher here* dikelas eksperimen. Proses pembelajaran yang diberikan *treatmen* terlihat aktif dan melibatkan partisipasi siswa secara menyeluruh, dimana siswa saling berbagi informasi dan mengajari seolah menjadi guru bagi siswa lain. Dengan memberikan *treatmen* siswa mampu mengembangkan kemampuan berpikir kritisnya melalui mencari dan memberi informasi secara mandiri, menyampaikan atau menanggapi

pendapat kepada siswa lain, memberikan solusi atas permasalahan yang mungkin terjadi sampai pada keberanian mengambil keputusan sendiri dan dibuktikan dengan nilai rata-rata hasil kelas eksperimen dan kelas kontrol yang berbeda.

Untuk menguji keberhasilan *treatment* maka terlebih dahulu perlu dilakukan uji normalitas. Hasil uji normalitas menggunakan *SPSS 25* dengan uji normalitas *Shapiro Wilk* diperoleh hasil nilai signifikasi kemampuan berpikir kritis kelas eksperimen  $0,303 > 0,05$  dan kemampuan berpikir kritis kelas kontrol  $0,681 > 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Hasil nilai *Levene Test* pada *Independent sample t-test SPSS 25* diperoleh hasil nilai  $0,526$  yang mana nilai tersebut lebih dari sig ( $0,05$ ) maka dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini tidak signifikan atau berasal dari kelompok yang sama.

Penggunaan metode *everyone is a teacher here* dalam pembelajaran memberikan pengalaman bagi masing-masing individu siswa. Metode pembelajaran ini membuat siswa seolah-olah menjadi guru bagi siswa lainnya untuk memperoleh suatu pemahaman yang mendalam tentang suatu materi. Dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode *everyone is a teacher here* peran dan

partisipasi siswa terlibat aktif secara menyeluruh sehingga siswa akan lebih memahami dan menguasai materi yang sedang dipelajari. Dengan adanya metode *everyone is a teacher here* ini memungkinkan siswa untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis karena dalam metode pembelajaran ini siswa dituntut untuk mengembangkan informasi dan idenya serta memecahkan masalah untuk menemukan solusi yang tepat dalam menyelesaikannya.

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan dapat dilihat perkembangan kemampuan berpikir kritis siswa. perbedaan hasil tes kelas eksperimen dan kelas kontrol membuktikan bahwa hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh metode *everyone is a teacher here* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa mata pelajaran IPS kelas IV MI Islamiyah Penjalinbanyu Brebes dapat diterima.

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan uji *independent sample t-test* pada *SPSS 25* diperoleh  $t_{hitung} = 2,144$  dan nilai  $t_{tabel} = 2,021$ .  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dengan  $\alpha = 5\%$  dengan  $dk-2 = 21+21-2 = 40$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa metode *everyone is a teacher here* berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis mata pelajaran IPS siswa kelas IV MI Islamiyah Penjalinbanyu. Hal tersebut dibuktikan dengan

adanya perbedaan nilai kemampuan berpikir kritis kelas eksperimen dan kelas kontrol.

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian yang telah peneliti lakukan tentu dalam pelaksanaannya peneliti menyadari bahwa masih terdapat keterbatasan-keterbatasan antara lain:

##### **1. Keterbatasan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan hanya pada satu tempat yaitu siswa yang ada di MI Islamiyah Penjalinbanyu Brebes khususnya kelas IV MI Islamiyah Penjalinbanyu dan tidak berlaku bagi peserta didik yang ada di sekolah lain.

##### **2. Keterbatasan Waktu Penelitian**

Penelitian dilaksanakan terbatas oleh waktu. Karena waktu yang digunakan terbatas, maka peneliti hanya melakukan penelitian yang berhubungan dengan penelitian. Walaupun waktu yang digunakan cukup singkat, peneliti berusaha memanfaatkan sebaik-baiknya dan masih dapat memenuhi syarat-syarat dalam penelitian ilmiah.

##### **3. Keterbatasan Kemampuan**

Peneliti menyadari bahwa peneliti memiliki keterbatasan kemampuan khususnya dalam bidang ilmiah.



Akan tetapi, peneliti akan berusaha semaksimal mungkin untuk memahami dengan bimbingan dosen. Selanjutnya pada penelitian ini peneliti hanya fokus pada satu kemampuan yaitu kemampuan berpikir kritis.

Dari berbagai keterbatasan yang peneliti paparkan diatas dapat dikatakan bahwa itulah kekurangan dari penelitian yang dilakukan di MI Islamiyah Penjalinbanyu Brebes. Meskipun banyak keterbatasan yang peneliti miliki dalam penelitian ini, peneliti bersyukur penelitian ini dapat terlaksana dengan lancar.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dengan judul “Pengaruh Metode *Everyone Is A Teacher Here* Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas IV MI Islamiyah Penjalinbanyu Brebes” didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

Penggunaan metode *everyone is a teacher here* terhadap kemampuan berpikir kritis mata pelajaran IPS siswa kelas IV MI Islamiyah Penjalinbanyu Brebes ini dapat melatih siswa untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan memecahkan masalah secara mandiri. Berdasarkan hasil data penelitian yang telah dilakukan, diperoleh nilai rata-rata kelas IVA (kelas kontrol) adalah 67,43 sementara nilai rata-rata kelas IVB (kelas eksperimen) adalah 73,71. Dari analisis data menunjukkan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dengan  $\alpha = 5\%$  dengan  $dk-2 = 21+21-2 = 40$  dengan perolehan nilai  $t_{hitung} = 2,144$  dan nilai  $t_{tabel} = 2,021$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Artinya terdapat perbedaan antara penggunaan metode *everyone is a teacher here* terhadap kemampuan berpikir kritis mata pelajaran IPS dengan penggunaan metode diskusi biasa. Berdasarkan pernyataan diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa

penggunaan metode *everyone is a teacher here* berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis mata pelajaran IPS siswa kelas IV MI Islamiyah Penjalinbanyu Brebes. Hal ini dibuktikan dengan adanya perbedaan rata-rata antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Rata-rata kelas eksperimen lebih besar dari pada rata-rata kelas kontrol.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan yaitu pengaruh metode *everyone is a teacher here* terhadap kemampuan berpikir kritis mata pelajaran IPS siswa kelas IV MI Islamiyah Penjalinbanyu Brebes, kiranya dapat membantu dan memberikan saran bagi guru kelas untuk selalu memberikan perbaikan-perbaikan dalam pembelajaran dan mengembangkan penggunaan metode pembelajaran materi IPS agar materi yang disampaikan dapat diterima siswa dengan maksimal dan siswa dapat berpartisipasi aktif dalam pembelajaran.

## **C. Penutup**

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat-Nya sehingga penelitian ini dapat terselesaikan. Peneliti berharap kepada pembaca untuk memberikan saran yang membangun demi perbaikan karya

ilmiah ini. Harapan peneliti adalah semoga karya tulis ilmiah skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi peneliti dan pembaca pada umumnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afandy, Rifki “Integrasi Pendidikan karakter dalam pembelajaran IPS di Sekolah Dasar” *Pedagogia* Vol. 1 No. 1 Desember 2011: 85-98.
- Anggara, Sahya. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Pustaka Setia. 2015
- Arwan, Muhammad dan Nur Asiza *Everyone Is A Teacher Here*, Parepare: CV Kaaffah Learning Center, 2019
- Aryani, Fenny. ‘Pengaruh Penerapan Metode *Everyone Is A Teacher Here* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X MAN 2 Mataram Materi Ruang Tiga Dimensi Tiga’, *J-MPM*, 2, 51.
- Bungin, Burhan. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. kedua Jakarta. 2005.
- Desmita. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT. Remaja Rosdakrya, 2010.
- Eko Siswono, Tatag Yuli. “Berpikir Kritis Dan Berpikir Kreatif Sebagai Fokus Pembelajaran Matematika” *Jurnal Pendidikan*, Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika Program Studi Pendidikan Matematika FPMIPATI Universitas PGRI Semarang 13 Agustus 2016

Fitriawati, Neni. “Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah (Problem Based Learning) Dalam MeningkatkanKemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Kelas VIII Di MTs N Selorejo Blitar,” n.d.

Hidayat, Isnu. 50 Strategi Pembelajaran Populer, Yogyakarta: Diva Press, 2019

Ilham, Penerapan Model Pembelajaran Peningkatan Kapasitas Berpikir Kritis Pada Mata Kuliah Membaca, Media Bina Ilmiah Vol. 6 No.5 , September 2012

Karima, Muhammad Kaulan dan Ramadhani. “Permasalahan Pembelajaran IPS dan Strategi jitu pemecahannya”, ITTIHAD, Vol. II, No.1, Januari – Juni 2018.

Kusmawati, Dwi Rahma Inayati dan Ati “Penerapan Metode Everyone Is A Teacher Here Terhadap Hasil Belajar IPS Kelas V SD Negeri Cempaka Baru 07 Pagi Jakarta” Jurnal Ilmiah Kependidikan Vol XIV No.1 September 2020.

Ma'rifah, Nurul. Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Melalui Model Cooperative Tipe Think Pair Share Dalam Pembelajaran PKN Siswa Kelas V SD Negeri Puluhan Trucuk Klaten. Jurusan Pendidikan Pra Sekolah dan Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta

Maesaroh, Siti. “Peranan Metode Pembelajaran Terhadap Minat dan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam” Jurnal kependidikan Vol.3 No 1 Nopember 2013.

Mulyono, Strategi pembelajaran. Malang: UIN-MALIKI PRESS. 2012

Nurmalasari, Lilis “Penerapan strategi pembelajaran everyone is a teacher here dalam upaya meningkatkan keterampilan berbicara siswa”, Al aulad 31 Maret 2019.

Nuryadi, SPd.I dkk, Dasar-Dasar Statistik Penelitian, (Yogyakarta: PT Grama Surya, 2017) hlm. 108-110

Pramesti, Getut. Kupas Tuntas Data Penelitian Dengan SPSS 22, Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2014

Sapriya. Pendidikan IPS Konsep Dan Pembelajaran. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2017

Sarwono, Jonathan Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif, Pertama Yogyakarta: GRAHA ILMU, 2006

Siberman, Melvin L. Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif, Bandung: Penerbit Nuansa Cindekia, 2016

Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D . Bandung: Alfabeta. 2007.

Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D . Bandung: Alfabeta. 2017

Suharsimi, Arikunto. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: PT Rineka Cipta. 2013.

Suryosubroto. Proses Belajar Dan Mengajar Di Sekolah Jakarta: PT Rineka Cipta. 2009.

Susanto, Ahmad. Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar Jakarta: Kencana. 2013.

Wijaya, Cece. Pendidikan Remedial. Bandung: PT. Remaja Rosdakrya, 2010.

Yuadarma, Isti. “Upaya Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Menggunakan Metode Studi Kasus Pada Pembelajaran IPS Kelas IV SD.” *Jurnal Pendidikan*. Universitas Negeri Yogyakarta, no. VI (2017).

Zaini, Hisyam dkk, Strategi Pembelajaran Aktif, Yogyakarta: Pustaka Insan Mandiri, 2008

Zain, Aswan dan Syaiful Bahri Djamarah, Strategi Belajar Mengajar, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010

Zakiah, Linda dan Ika Lestari, Berpikir Kritis dalam Konteks Pembelajaran, Bogor: Erzatama Karya Abadi, 2019





### *Lampiran 1*

#### **PROFIL MADRASAH**

1. Nama Madrasah : MI Islamiyah
2. Alamat : Penjalinbanyu RT 07 RW 01  
Desa : Siandong  
Kecamatan : Larangan  
Kabupaten : Brebes  
Propinsi : Jawa Tengah
3. NSM : 111233290089
4. Tahun Berdiri : 1958
5. Status Tanah : Wakaf
6. Jumlah siswa Tahun Pelajaran 2018 / 2019 s/d 2020 / 2021  
( tiga tahun ) :

Tahun Pelajaran	Jumlah Siswa		Jumlah	Keterangan
	Laki-laki	Perempuan		
2018 / 2019	127	117	244	
2019 / 2020	116	120	236	
2020 / 2021	114	124	238	

#### 7. Tenaga Kependidikan

No	Nama	Tempat Tanggal Lahir	Ijazah Tertinggi	Jabatan	TMT	Ket
1	Gufron Hadi Subekti, S.Pd.I.	Brebes, 21/08/1975	S1	Kepala MI	17/7/1996	

2	Saliri, S.Pd.I.	Brebes, 12/12/1966	S1	Guru	17/7/1985	
3	Tati Susilawati, S.Pd.I.	Brebes, 09/08/1972	S1	Guru	17/07/1994	
4	Badrul Jamali, S.Pd.I.	Brebes, 29/09/1969	S1	Guru	02/10/2000	
5	Mufliha, S.Ag.	Brebes, 08/04/1967	S1	Guru	01/10/2000	
6	Akhmad Royani, S.Pd.I.	Brebes, 03/05/1976	S1	Guru	01/01/2005	
7	Shofiyatullayliyah, S.Pd.I.	Brebes, 21/04/1976	S1	Guru	01/01/2005	
8	Khunayah, S.Pd.I.	Brebes, 28/04/1982	S1	Guru	14/07/2008	
9	Hasanudin, S.Pd.I.	Brebes, 20/03/1990	S1	Guru	01/03/2016	
10	Ahmad Zaen	Brebes, 17/08/1990	D3	Guru	01/07/2019	

- a. Kepala Sekolah : 1 Orang
- b. Guru Kelas (PNS) : 1 Orang
- c. Guru PAI (PNS) : 0 Orang
- d. Guru Penjaskes : 0 Orang
- e. Guru Tetap Yayasan : 8 Orang
- f. Penjaga Sekolah : 0 Orang

#### 8. Kondisi Bangunan

No.	Jenis Ruang	Jumlah	Luas (m <sup>2</sup> )	Kondisi Ruang			Ket
				Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	

1.	Ruang Kelas	9	504	*	*		
2.	Ruang Kepala	1	35	*			
3.	Ruang Guru	1	56	*			
4.	Perpus takaan	1	56		*		
5.	Ruang Komputer	1	48			*	
6.	Ruang UKS	1	48			*	
7.	KM/W C	4	20	*	*		
7.	Gudang	1	14		*		

9. Sumber Air Bersih : PAM/Sumur  
10. Debet Air : Cukup  
11. Dana Operasional dan Perawatan : BOS  
12. Bukti Pemilikan Lahan : Ada

### 13. V I S I DAN MISI

#### **V I S I :**

Terwujudnya Madrasah Sebagai pusat keunggulan yang mampu menyiapkan dan mengembangkan SDM yang berkualitas dibidang IMTAQ dan IPTEK yang Islami.

**MISI:**

Menyelenggarakan pendidikan yang berorientasi kualitas, baik akademik, moral maupun sosial sehingga mampu menyiapkan dan mengembangkan SDM yang berkualitas dibidang IMTAQ dan IPTEK

**TUJUAN**

Membekali siswa agar:

1. Mampu memahami ilmu agama dan umum.
2. Mampu mengaplikasikan ilmu yang diperoleh dalam kehidupan sehari-hari
3. Memiliki ilmu keterampilan sebagai bekal hidup dimasyarakat.
4. Mampu memahami ilmu-ilmu yang dibutuhkan untuk melanjutkan pendidikannya kejenjang yang lebih tinggi.

*Lampiran 2*

**FORMAT WAWANCARA GURU**

Hari/Tanggal : Kamis, 19 November 2020

Tempat : MI Islamiyah Penjalinbanyu Brebes

Narasumber : Hasanuddin S.Pd

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa metode yang sering digunakan guru untuk mengajar IPS ?	Metode yang sering digunakan yaitu metode ceramah dan sesekali juga menggunakan diskusi kelompok
2	Apakah dengan metode pembelajaran tersebut siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran ?	Ada beberapa siswa yang mampu mencapai tujuan pembelajaran dengan baik namun banyak juga siswa yang belum dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan baik
3	Bagaimana kemampuan berpikir kritis siswa terkhusus dalam mata pelajaran IPS?	Kemampuan berpikir kritis siswa masih tergolong rendah dibuktikan dengan siswa yang tidak mau bertanya saat diberik kesempatan dan siswa hanya menjawab

		pertanyaan guru dengan berpaku pada buku atau hafalan saja
4	Apakah siswa berpartisipasi aktif dalam pembelajaran IPS?	Kondisi kelas memang kurang aktif, siswa kurang berpartisipasi dalam pembelajaran IPS. Siswa cenderung hanya mendengarkan guru tanpa mau menanggapi apa yang telah disampaikan oleh guru
5	Apa kendala / kesulitan guru dalam melakukan pembelajaran IPS?	Kurangnya minat siswa sendiri dalam belajar IPS menjadi salah satu kendala hal tersebut mungkin dipengaruhi oleh kurangnya media, sarana, prasarana, atau metode pembelajaran yang dapat membantu siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran dan kemampuan berpikir kritis

*Lampiran 3*

Daftar Nama Siswa Kelas IV A

No	Nama	Kode Responden
1	Adinda	E-01
2	Annisatul Fauziyah	E-02
3	Bagus Dian Pratama	E-03
4	Fadli Agung Nugraha	E-04
5	Fatmahwati	E-05
6	Febriyanto	E-06
7	Melisy Oktavia	E-07
8	Moh. Bilal Al-Fajri	E-08
9	M. Fajri Maulana	E-09
10	Nazwa Adzkia R.	E-10
11	Niko Hermawan	E-11
12	Novita Indrianti	E-12
13	Rofif Ali Farhan	E-13
14	Salsa Nur Nazmah	E-14
15	Siti Nurifa	E-15
16	Syahda Ayu Santika	E-16
17	Tegar Orenzo	E-17
18	Winda Septi Afriani	E-18
19	Yessi Novita Priyatna	E-19
20	Zara Husna Adni	E-20
21	Zidan Athoilah	E-21



*Lampiran 4*

Daftar Nama Siswa Kelas IVB

No	Nama	Kode Responden
1	Adita Kanaya P.	K-01
2	Akhmad Maftuh F.	K-02
3	Anizzah Umaroh	K-03
4	Anjumi Zuhriah	K-04
5	Ayatul Husna	K-05
6	Deni Ardiansyah	K-06
7	Dwi Ayu Anggelina	K-07
8	Imroatu Haura Hanana	K-08
9	Iqbal Maulana	K-09
10	Laelatul Azizah	K-10
11	M. Sultan Al-Hidayah	K-11
12	M. Abi Muzaki	K-12
13	M. Adil Fikri	K-13
14	Maulida Kharirin	K-14
15	Moh. Ilyas Maulana	K-15
16	Moh. Imam Rudo	K-16
17	Moh. Irgi Sabrian	K-17
18	Moh. Nur Fatahillah	K-18
19	Moh. Reza Firmansyah	K-19
20	Nia Ramadhani	K-20
21	Sri Ayu Mulyasari	K-21

## **INSTRUMEN RUBRIK PENILAIAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS**

### **Observasi**

#### **Pedoman Observasi Kemampuan Berpikir Kritis**

Petunjuk :

Lembaran ini diisi peneliti untuk menilai kemampuan berpikir kritis siswa dengan kriteria sebagai berikut:

5 : mencapai indikator dengan baik dan sesuai

4 : mencapai indikator dengan baik tetapi kurang sesuai

3 : mencapai indikator dengan baik tetapi tidak sesuai

2 : mencapai indikator kurang baik dan tidak sesuai

1 : tidak mencapai indikator dengan baik dan sesuai

Nama Siswa :

Kelas :

Tanggal Pengamatan :

No	Aspek Pengamatan (indikator)	Skor				
		5	4	3	2	1
1	Mampu mengidentifikasi masalah					
2	Mampu merumuskan masalah					
3	Mampu memberikan penjelasan sederhana					
4	Mampu mengungkap fakta					

5	Mampu memberi pendapat					
6	Mampu menganalisis pendapat					
7	Mampu mengetahui hubungan sebab akibat					
8	Mampu memberi alternatif solusi					
9	Mampu memilih solusi yang tepat					
10	Mampu mengambil keputusan/kesimpulan					
Jumlah Skor						

Pedoman penskoran:

$$\frac{\text{skor diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100 = \text{skor akhir}$$

*Lampiran 6*

**LEMBAR HASIL OBSERVASI**

**KELAS EKSPERIMEN**

Nama Siswa : Tegar Orenzo

Kelas : IV A

Tanggal Pengamatan : 24 Mei 2021

No	Aspek Pengamatan (indikator)	Skor				
		5	4	3	2	1
1	Mampu mengidentifikasi masalah	✓				
2	Mampu merumuskan masalah		✓			
3	Mampu memberikan penjelasan sederhana	✓				
4	Mampu mengungkapkan fakta			✓		
5	Mampu memberi pendapat	✓				
6	Mampu menganalisis pendapat		✓			
7	Mampu mengetahui hubungan sebab akibat	✓				
8	Mampu memberi alternatif solusi			✓		
9	Mampu memilih solusi yang tepat	✓				
10	Mampu mengambil keputusan/kesimpulan	✓				
Jumlah Skor		44				

Pertanyaan yang dibuat :

Mengapa di dataran tinggi hanya menanam sayur-sayuran ?

Jawaban dari pertanyaan siswa lain :

Pertanyaan : mengapa mata pencaharian di kota dan desa berbeda?

Jawaban : karena keadaan di kota dan di desa berbeda, di kota penduduknya lebih canggih dari pada di desa banyaknya gedung-gedung tinggi di kota dan banyaknya sawah di desa menjadi perbedaan, biasanya mata pencaharian dapat melihat dari pekerjaan orang sekitar. Kebanyakan mata pencaharian yang berhasil di kota menjadi pegawai sedangkan di desa menjadi petani.

Pedoman penskoran:

$$\frac{\text{skor diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100 = \text{skor akhir}$$

$$\frac{44}{50} \times 100 = 88$$

*Lampiran 7*

**LEMBAR HASIL OBSERVASI**  
**KELAS KONTROL**

Nama Siswa : Ayatul Husna

Kelas : IV B

Tanggal Pengamatan : 02 Juni 2021

No	Aspek Pengamatan (indikator)	Skor				
		5	4	3	2	1
1	Mampu mengidentifikasi masalah	✓				
2	Mampu merumuskan masalah	✓				
3	Mampu memberikan penjelasan sederhana	✓				
4	Mampu mengungkapkan fakta	✓				
5	Mampu memberi pendapat			✓		
6	Mampu menganalisis pendapat			✓		
7	Mampu mengetahui hubungan sebab akibat				✓	
8	Mampu memberi alternatif solusi			✓		
9	Mampu memilih solusi yang tepat				✓	
10	Mampu mengambil keputusan/kesimpulan				✓	
Jumlah Skor		36				

Pertanyaan yang dibuat :

Mengapa mata pencaharian di daerah dataran rendah dan dataran tinggi berbeda?

Jawaban dari pertanyaan siswa lain:

Pertanyaan : apakah di perkotaan dapat bermata pencaharian sebagai petani?

Jawaban : menjadi petani tidak dapat dilakukan di daerah perkotaan sebab di kota cuacanya panas dan lebih baik mengikuti pekerjaan yang sudah dilakukan banyak orang di daerah tersebut. Mata pencaharian atau pekerjaan di kota lebih baik menjadi pegawai saja.

Pedoman penskoran:

$$\frac{\text{skor diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100 = \text{skor akhir}$$

$$\frac{36}{50} \times 100 = 72$$

## Lampiran 8

### Skor rubrik Penilaian Kemampuan Berpikir Kritis Kelas Eksperimen

No Kode	Aspek yang dinilai																				Jumlah					
	1					2					3					4						5				
	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5		1	2	3	4	5
	1	2	3	4	5	✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
1E-01		✓																								✓
2E-02			✓			✓																				✓
3E-03				✓		✓																				✓
4E-04	✓			✓			✓																			✓
5E-05		✓						✓																		✓
6E-06			✓						✓																	✓
7E-07	✓			✓						✓																✓
8E-08		✓			✓																					✓
9E-09		✓					✓																			✓
10E-10								✓																		✓
11E-11	✓			✓					✓																	✓
12E-12	✓				✓					✓																✓
13E-13		✓									✓															✓
14E-14			✓									✓														✓
15E-15		✓											✓													✓
16E-16	✓													✓												✓
17E-17		✓													✓											✓
18E-18		✓														✓										✓
19E-19		✓															✓									✓
20E-20		✓																✓								✓
21E-21		✓																	✓							✓



## Lampiran 9

### Rubrik Penilaian Kemampuan Berpikir Kritis Kelas Kontrol

[illegible]

*Lampiran 10*

Daftar Nilai Post-test Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

No	Kelas Eksperimen	Nilai	No	Kelas Kontrol	Nilai
1	E-01	78	1	K-01	74
2	E-02	68	2	K-02	80
3	E-03	82	3	K-03	64
4	E-04	66	4	K-04	60
5	E-05	72	5	K-05	72
6	E-06	62	6	K-06	52
7	E-07	80	7	K-07	76
8	E-08	78	8	K-08	68
9	E-09	74	9	K-09	70
10	E-10	88	10	K-10	58
11	E-11	64	11	K-11	54
12	E-12	58	12	K-12	64
13	E-13	82	13	K-13	74
14	E-14	84	14	K-14	62
15	E-15	56	15	K-15	78
16	E-16	76	16	K-16	60
17	E-17	88	17	K-17	78
18	E-18	78	18	K-18	84
19	E-19	86	19	K-19	62
20	E-20	68	20	K-20	66
21	E-21	60	21	K-21	60
Jumlah		1548	Jumlah		1416
rata-rata		73,71	rata-rata		67,43
Varians		100,51	Varians		80,06
jumlah siswa		21	jumlah siswa		21

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
KELAS EKSPERIMEN**

Satuan Pendidikan : MI Islamiyah Penjalinbanyu  
Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial  
Kelas / Semester : IV/Genap  
Materi Pokok : Tema 8 Subtema 1 Pembelajaran ke-3  
Alokasi Waktu : 2 x 60 menit

**A. Kompetensi Inti**

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam Bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estesis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam

Tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

## **B. Kompetensi Dasar**

1.3 Mengidentifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi	4.3Menyajikan hasil identifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan sosial dan budaya dilingkungan sekitar sampai provinsi
--	--

## **C. Indikator**

- Siswa dapat memfokuskan masalah yang ada tentang materi IPS kelas IV Tema 8 Subtema 1 Pembelajaran ke-3
- Siswa mampu mencari informasi IPS kelas IV Tema 8 Subtema 1 Pembelajaran ke-3
- Siswa dapat memberikan pendapat terkait materi yang berkaitan dengan materi IPS kelas IV Tema 8 Subtema 1 Pembelajaran ke-3
- Siswa mampu memberikan alternatif solusi berkaitan dengan masalah

- Siswa mampu membuat keputusan untuk menyelesaikan masalah

#### **D. Tujuan Pembelajaran**

1. Dengan kegiatan membaca teks tentang pengaruh lingkungan terhadap mata pencaharian penduduk, siswa mengetahui jenis pekerjaan penduduk berdasarkan tempat tinggal
2. Dengan kegiatan berdiskusi tentang pengaruh lingkungan terhadap mata pencaharian, siswa dapat menjelaskan pengaruh lingkungan terhadap jenis pekerjaan dan perbedaan jenis pekerjaan di setiap daerah
3. Dengan mengamati keadaan alam lingkungan tempat tinggalnya, siswa dapat menjelaskan hubungan keadaan alam dengan mata pencaharian penduduk di lingkungan tempat tinggalnya

#### **E. Materi pembelajaran**

Materi IPS kelas IV Tema 8 Subtema 1 Pembelajaran ke-3  
“Lingkungan Tempat Tinggalku”

Pengaruh lingkungan terhadap jenis pekerjaan atau mata pencaharian berdasarkan tempat tinggalnya

#### **F. Metode Pembelajaran**

Metode pembelajaran: *Everyone Is A Teacher Here*

## **G. Sumber belajar**

- Buku siswa tematik kelas IV Tema 8 “Daerah Tempat Tinggalku” Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia 2016
- Buku guru tematik kelas IV Tema 8 “Daerah Tempat Tinggalku” Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia 2016

## **H. Proses Pembelajaran**

Jenis Kegiatan	Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	a. Guru memulai kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam b. Guru memeriksa kehadiran siswa c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	5 menit
Kegiatan Inti	a. Guru meminta siswa untuk membaca teks tentang materi IPS “Lingkungan Tempat Tinggalku” di buku siswa tema 8 subtema 1 pembelajaran ke-3 b. Guru membagi terlebih dahulu siswa menjadi 4 kelompok c. Guru membagi masing-masing kelompok fokus pada satu sub materi	45 menit

	<p>d. Masing-masing kelompok menjelaskan kepada kelompok lain tentang sub materi yang didapatkan</p> <p>e. Kelompok lain diminta menanggapi atau menambahi informasi terkait materi yang di sampaikan</p> <p>f. Guru membagikan kartu indeks kepada tiap siswa untuk menuliskan pertanyaan tentang materi</p> <p>g. Guru mengumpulkan kartu kemudian mengocoknya dan membagikannya kepada tiap siswa</p> <p>h. Guru meminta siswa untuk memikirkan jawabannya</p> <p>i. Guru menunjuk masing-masing siswa untuk membacakan kartu yang mereka dapatkan dan memberikan jawabannya</p> <p>j. Setelah memberikan jawaban, siswa lain diminta untuk memberi tambahan atas apa yang dikemukakan oleh siswa yang telah menjawab</p> <p>k. Lanjutkan prosedur ini jika waktunya memungkinkan</p>	
--	--	--

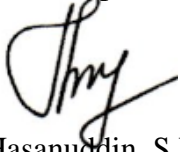
Kegiatan Penutup	a. Guru meminta siswa untuk menyimpulkan pembelajaran yang telah dilaksanakan b. Guru mempersilahkan siswa untuk bertanya c. Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam	10 menit
------------------	---	----------

## I. Penilaian

Rubrik penilaian: Terlampir

Semarang, 03 Juni 2021

Guru Mapel,



Hasanuddin, S.Pd.

NIP :-

Guru Praktikan



Misky Nurinayah

Nim:1703096081

Mengetahui,

Kepala Madrasah



Gufron Hadi Subekti SPd

NIP: 197508212005011003



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
KELAS KONTROL**

Satuan Pendidikan : MI Islamiyah Penjalinbanyu  
Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial  
Kelas / Semester : IV/Genap  
Materi Pokok : Tema 8 Subtema 1 Pembelajaran ke-3  
Alokasi Waktu : 2 x 60 menit

**A. Kompetensi Inti**

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam Bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam

Tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

## **B. Kompetensi Dasar**

1.4 Mengidentifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi	4.3 Menyajikan hasil identifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan sosial dan budaya dilingkungan sekitar sampai provinsi.
--	--

## **C. Indikator**

- Siswa dapat memfokuskan masalah yang ada tentang materi IPS kelas IV Tema 8 Subtema 1 Pembelajaran ke-3
- Siswa mampu mencari informasi IPS kelas IV Tema 8 Subtema 1 Pembelajaran ke-3
- Siswa dapat memberikan pendapat terkait materi yang berkaitan dengan materi IPS kelas IV Tema 8 Subtema 1 Pembelajaran ke-3
- Siswa mampu memberikan alternatif solusi berkaitan dengan masalah

- Siswa mampu membuat keputusan untuk menyelesaikan masalah

#### **D. Tujuan Pembelajaran**

1. Dengan kegiatan membaca teks tentang pengaruh lingkungan terhadap mata pencaharian penduduk, siswa mengetahui jenis pekerjaan penduduk berdasarkan tempat tinggal
2. Dengan kegiatan berdiskusi tentang pengaruh lingkungan terhadap mata pencaharian, siswa dapat menjelaskan pengaruh lingkungan terhadap jenis pekerjaan dan perbedaan jenis pekerjaan di setiap daerah
3. Dengan mengamati keadaan alam lingkungan tempat tinggalnya, siswa dapat menjelaskan hubungan keadaan alam dengan mata pencaharian penduduk di lingkungan tempat tinggalnya
  - Setelah memperhatikan penjelasan guru siswa dapat menjelaskan materi materi IPS kelas IV Tema 8 Subtema 1 Pembelajaran ke-3 “Lingkungan Tempat Tinggalku”
  - Setelah berdiskusi siswa dapat menggali dan menemukan informasi tentang materi materi IPS kelas IV Tema 8 Subtema 1 Pembelajaran ke-3

- Setelah berdiskusi siswa dapat mengembangkan materi dengan baik

### **E. Materi pembelajaran**

Materi IPS kelas IV Tema 8 Subtema 1 Pembelajaran ke-3

“Lingkungan Tempat Tinggalku”

Pengaruh lingkungan terhadap jenis pekerjaan atau mata pencaharian berdasarkan tempat tinggalnya

### **F. Metode Pembelajaran**

Metode pembelajaran: Diskusi kelompok

### **G. Sumber belajar**

- Buku siswa tematik kelas IV Tema 8 “Daerah Tempat Tinggalku” Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia 2016
- Buku Guru tematik kelas IV Tema 8 “Daerah Temapt Tinggalku” Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia 2016

### **H. Proses Pembelajaran**

Jenis Kegiatan	Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	a. Guru memulai kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam b. Guru memeriksa kehadiran siswa	5 menit

	c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	
Kegiatan Inti	a. Guru menjelaskan materi “Lingkungan Tempat Tinggalku” Tema 8 Subtema 1 Pembelajaran ke-3 secara singkat b. Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok c. Guru meminta siswa untuk berdiskusi dalam menjawab pertanyaan yang terdapat pada buku siswa d. Setiap perwakilan kelompok maju didepan kelas dengan menyampaikan jawaban salah satu pertanyaan tersebut e. Kelompok lain diminta untuk menanggapi jawaban dari kelompok yang menjawab pertanyaan	45 menit
Kegiatan Penutup	a. Guru menyimpulkan pembelajaran yang telah dilaksanakan b. Guru mempersilahkan siswa untuk bertanya c. Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam	10 menit

## **I. Penilaian**

Rubrik penilaian : Terlampir

Semarang, 24 Mei 2021

Guru Mapel,



Saliri, S.Pd.I

NIP :-

Guru Praktikan



Misky Nurinayah

Nim:1703096081

Mengetahui,

Kepala Madrasah



Gufron Hadi Subekti S.Pd

NIP: 197508212005011003

*Lampiran 13*

Daftar Nilai Ulangan Harian Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

No	Kelas Eksperimen	Nilai	No	Kelas Kontrol	Nilai
1	E-01	60	1	K-01	65
2	E-02	55	2	K-02	64
3	E-03	72	3	K-03	60
4	E-04	50	4	K-04	50
5	E-05	60	5	K-05	62
6	E-06	58	6	K-06	40
7	E-07	70	7	K-07	72
8	E-08	63	8	K-08	60
9	E-09	60	9	K-09	64
10	E-10	80	10	K-10	55
11	E-11	45	11	K-11	45
12	E-12	62	12	K-12	60
13	E-13	75	13	K-13	62
14	E-14	64	14	K-14	60
15	E-15	72	15	K-15	72
16	E-16	65	16	K-16	58
17	E-17	85	17	K-17	70
18	E-18	68	18	K-18	75
19	E-19	75	19	K-19	65
20	E-20	78	20	K-20	55
21	E-21	55	21	K-21	66
Jumlah		1372	Jumlah		1280
Rata-rata		65,33	Rata-rata		60,95
Varians		104,33	Varians		74,95
Jumlah siswa		21	Jumlah siswa		21

*Lampiran 14*

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Ulangan Harian IPS	Based on Mean	1.228	1	40	.274
	Based on Median	1.083	1	40	.304
	Based on Median and with adjusted df	1.083	1	39.989	.304
	Based on trimmed mean	1.251	1	40	.270

Uji Homogenitas Populasi Sampel

ANOVA					
Ulangan Harian IPS					
	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	201.524	1	201.524	2.248	.142
Within Groups	3585.619	40	89.640		
Total	3787.143	41			



## Lampiran 15

## Uji Normalitas Data

Case Processing Summary						
	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Nilai Kemampuan Berpikir Kritis Kelas Eksperimen	21	100.0%	0	0.0%	21	100.0%
Nilai Kemampuan Berpikir Kritis Kelas Kontrol	21	100.0%	0	0.0%	21	100.0%

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Nilai Kemampuan Berpikir Kritis Kelas Eksperimen	.142	21	.200*	.947	21	.303
Nilai Kemampuan Berpikir Kritis Kelas Kontrol	.125	21	.200*	.968	21	.681

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Descriptives				
			Statistic	Std. Error
Nilai Kemampuan Berpikir Kritis Kelas Eksperimen	Mean		73.71	2.188
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	69.15	
		Upper Bound	78.28	
	5% Trimmed Mean		73.90	
	Median		76.00	
	Variance		100.514	
	Std. Deviation		10.026	
	Minimum		56	
	Maximum		88	
	Range		32	
	Interquartile Range		17	
	Skewness		-.273	.501
	Kurtosis		-1.118	.972
Nilai Kemampuan Berpikir Kritis Kelas Kontrol	Mean		67.43	1.952
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	63.36	
		Upper Bound	71.50	
	5% Trimmed Mean		67.37	
	Median		66.00	
	Variance		80.057	
	Std. Deviation		8.947	
	Minimum		52	
	Maximum		84	
	Range		32	
	Interquartile Range		15	
	Skewness		.127	.501
	Kurtosis		-.946	.972

Lampiran 16

Uji Hipotesis

Group Statistics					
	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Nilai	Posttest_Eksperimen	21	73.71	10.026	2.188
	Posttest_Kontrol	21	67.43	8.947	1.952

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Nilai	Equal variances assumed	.410	.526	2.144	40	.038	6.286	2.932	.359	12.212
	Equal variances not assumed			2.144	39.493	.038	6.286	2.932	.357	12.215

## *Lampiran 17*

### Dokumentasi Penelitian

Tanggal Penelitian : 24 Mei - 03 Juni 2021

Tempat : Ruang Kelas IV MI Islamiyah  
Penjalinbanyu Brebes



Foto observasi di kelas kontrol



Foto observasi di kelas kontrol



Foto observasi di kelas eksperimen



Foto observasi di kelas eksperimen

## Lampiran 18



KEMENTERIAN AGAMA R.I.  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO**  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
*Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Semarang Telp. 024-7601295 Fax. 7615387*

Nomor : B - 080/Un.10.3/K/PP.00.9/01/2021

Semarang, 7 Januari 2021

Lamp : -

Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Kepada Yth,  
**Dr. Hj. Sukasih, M.Pd**  
*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Berdasarkan hasil pembahasan usulan judul penelitian di jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) maka Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan menyetujui judul skripsi mahasiswa:

Nama : Misky Nurinayah

Nim : 1703096081

Judul : **"PENGARUH METODE EVERYONE IS A TEACHER HERE  
TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA KELAS  
IV MATA PELAJARAN IPS MI DARUL ULUM SEMARANG"**

Dan Menunjuk Saudara : **Dr. Hj. Sukasih, M.Pd** Sebagai Pembimbing

Demikian Penunjukan Pembimbing Skripsi ini disampaikan dan atas kerjasamanya yang diberikan kami ucapkan terimakasih.

*Wassalmu'alaikum Wr. Wb.*

A.n Dekan  
Mengetahui,  
Ketua Jurusan PGMI

**Zulaikhah, M.Ag., M.Pd**  
NIP. 197601302005012001

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo ( Sebagai laporan)
2. Mahasiswa yang Bersangkutan
3. Arsip

## Lampiran 19



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG  
FAKULTAS ILMU TARDIBIAH DAN KEGURUAN**

Jalan Prof. Hanka Irianto 2 Semarang 50185  
Telepon 024-7611295, Faksimili 024-7615387  
www.walisongo.ac.id

Nomor: B - 1714/Uj. 10.3/D.1/PP.00.9/G/2021

25 Juni 2021

Lamp : -

Hal : Mohon Izin Riset

n.n. : Misky Nurinayah

NIM : 1703096081

Yth.

Gufron Hadi Subekti, S.Pd

di tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.,

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, atas nama mahasiswa :

Nama : Misky Nurinayah

NIM : 1703096081

Alamat : Penjalinbanyu Siantong RT 01 RW 01 Larangan Brebes

Judul skripsi : Pengaruh Metode *Everyone Is A Teacher Here* Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas IV MI Islamiyah Penjalinbanyu

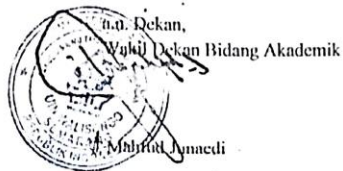
Pembimbing :

1. Dr. Hj. Sukasih, M.Pd

Sehubungan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan di berikan izin riset dan dukungan data dengan tema/judul skripsi sebagaimana tersebut diatas selama 10 hari/bulan, mulai tanggal 25 Mei 2021 sampai dengan tanggal 03 Juni 2021

Demikian atas perhatian dan terakabuhnya permohonan ini disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alikum Wr.Wb.



Tembusan :

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang (sebagai laporan)

## Lampiran 20



BADAN PELAKSANA PENDIDIKAN MA'ARIF NU  
**MI ISLAMIAH PENJALINBANYU**  
STATUS TERAKREDITASI A TAHUN 2015

Penjalinbanyu RT 07 RW 01 Siandong Larangan Brebes; Kode Pos 52262  
Website : [www.mipenjalinbanyu.sch.id](http://www.mipenjalinbanyu.sch.id) | Email : [mi.penjalinbanyu@gmail.com](mailto:mi.penjalinbanyu@gmail.com)

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 023/MI.I/VI/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah MI Islamiyah Penjalinbanyu Siandong Larangan Brebes, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **MISKY NURINAYAH**  
NIM : 1703096081  
Jurusan : PGMI/S1

Adalah benar-benar telah melaksanakan penelitian di MI Islamiyah Penjalinbanyu pada tanggal 25-03 Juni 2021 dengan judul "PENGARUH METODE *EVERYONE IS A TEACHER HERE* TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS MATA PELAJARAN IPS SISWA KELAS IV MI ISLAMIAH PENJALINBANYU BREBES" dalam rangka memenuhi tugas skripsi tahap akhir.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan dengan sebenar-benarnya kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Penjalinbanyu, 06 Juni 2021

Kepala Madrasah,



**Gufon Hadi Subekti, S.Pd.I**

NIP : 197508212005011003



## Lampiran 21

### SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Hj. Sukasih, M.Pd  
Instansi : FITK UIN Walisongo Semarang  
Jabatan : Dosen

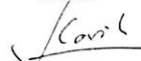
Telah membaca dan memvalidasi instrument penelitian berupa rubrik penilaian yang akan digunakan dalam penelitian skripsi dengan judul “Pengaruh Metode *Everyone Is A Teacher Here* Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Mata Pelajaran IPS MI Islamiyah Penjalinbanyu Brebes” oleh peneliti:

Nama : Misky Nurinayah  
NIM : 1703096081  
Program Studi : PGMI

Demikian surat ini dibuat agar dapat digunakan dalam pengumpulan data di lapangan.

Semarang, 09 Juli 2021

Validator



Dr. Hj. Sukasih, M.Pd

NIP. 19570202 199203 2 001

# **RIWAYAT HIDUP**

## **A. Identitas Diri**

Nama : Misky Nurinayah  
Tempat & Tanggal Lahir : Brebes 01 November 1999  
Alamat Rumah : Penjalinbanyu Siandong RT 01 RW  
01 Larangan Brebes  
Email : miskynurinayah@gmail.com

## **B. Riwayat Pendidikan**

### **1. Pendidikan Formal**

- a. MI Islamiyah Penjalinbanyu : Lulus Tahun 2010
- b. MTs Assalafiyah Sitanggal : Lulus Tahun 2014
- c. MA Al-Hikmah Benda : Lulus Tahun 2017

### **2. Pendidikan Non-Formal**

- a. TPQ Daarul Hikmah Penjalinbanyu
- b. Pondok Pesantren Al-Hikmah 1 Benda
- c. Pondok Pesantren Darul Falah Besongo

Semarang, 09 Juli 2021



Misky Nurinayah

NIM: 1703096081